



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : MTsN I Batang Hari
Nama guru : Iryani Pertiwi
NIK :
Mata pelajaran : PKN
Fase D, Kelas / Semester : 9 (Sembilan) / 2 (Genap)

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Nama Guru	: Iryani pertiwi	Institusi	: MTsN I Batang Hari
Tahun Pembelajaran	: 2024/2025	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: MTs	Kelas/Semester	: 9/Genap
Kode	:	Fase	: Fase D
Bab/Tema	: Bab 4 Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global		
Subbab/Materi Pokok	: A. Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya		
Kata Kunci	: Tradisi, Kearifan lokal, Budaya bangsa, Masyarakat global		
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan X 2JP X 40Menit = 80 Menit		

Capaian Pembelajaran Setiap Fase D

Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B)

Pada fase ini, peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila; menerapkan norma dan aturan; mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat lokal, nasional, dan global; memahami kedudukan Pancasila; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya; mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; menganalisis hak dan kewajiban warga negara; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya; dan berpartisipasi aktif menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menerapkan norma dan aturan; menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai norma dan aturan bernegara; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat tingkat lokal, nasional, dan global; memahami pentingnya pelestarian

tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global.

Negara Kesatuan Republik Indonesia Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

A. Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)

1. Memahami Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

B. Profil Pelajar Pancasila

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- ❖ Berkebinekaan global
- ❖ Mandiri
- ❖ Bergotong Royong
- ❖ Bernalar kritis
- ❖ Kreatif

C. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi :

Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

- a. Tradisi adalah kebiasaan dalam masyarakat tertentu yang dapat diturunkan secara turun-temurun melalui naskah/manuskrip kuno, pepatah, cerita rakyat atau legenda, dan upacara adat.
- b. Menurut Wahjono, kearifan lokal merupakan keteladanan sebagai manusia yang berbudi pekerti luhur, mengerti, peduli, dan menghargai sesama manusia penuh kasih. Kearifan ini menjadi inspirasi untuk mewujudkan ketenteraman dan kesejahteraan.
- c. Budaya merupakan sesuatu yang diciptakan oleh manusia, baik berupa pikiran maupun hasil karya berbentuk materi.

Sumber Belajar :

- ❖ Buku Pendidikan Pancasila Pegangan Guru Kelas IX Kurikulum Merdeka Tahun 2023
- ❖ Buku Pendidikan Pancasila Pegangan Siswa Kelas IX Kurikulum Merdeka Tahun 2023
- ❖ Buku
- ❖ Jurnal
- ❖ Artikel Surat Kabar/ Media Daring Video
- ❖ Lingkungan masyarakat
- ❖ Sumber lainnya yang relevan dengan materi

D. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

E. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

F. Model, Alternatif, Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran tatap muka
2. Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)
 - Pemberian Rangsangan (Stimulation)
 - Pernyataan/Identiikasi Masalah (Problem Statement)

- Pengumpulan Data (Data Collection)
- Pengolahan Data (Data Processing)
- Pembuktian (Veriication)
- Menarik Simpulan/Generalisasi (Generalization)

Aktivitas Pembelajaran

3. Berdiskusi tentang perlunya tradisi, kearifan lokal dan budaya di Indonesia untuk dilestarikan.

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran Bab 4

1. Setelah mempelajari materi pada bab ini, peserta didik diharapkan dapat/ mampu
2. Peserta didik dapat memiliki sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan tradisi, kearifan lokal, serta budaya dalam masyarakat global.
3. Peserta didik dapat Menguraikan makna tradisi, kearifan lokal, dan budaya.
4. Peserta didik dapat Mengidentiikasi contoh-contoh tradisi, kearifan lokal, dan budaya di Indonesia.
5. Peserta didik dapat Menganalisis peran tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global.
6. Peserta didik dapat Menunjukkan sikap tanggung jawab dan aktif sebagai komitmen menjaga serta melestarikan tradisi, kearifan lokal, dan budaya Indonesia.

B. Pemahaman Bermakna

Indonesia begitu kaya dengan tradisi, kearifan lokal, dan budaya. Generasi muda memiliki peran penting dalam melestarikan berbagai praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya tersebut

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kamu mengetahui tradisi, kearifan lokal, dan budaya di daerahmu?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Persiapan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran ini adalah menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran Ke 1 (1 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)	Alokasi Waktu
<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi salam sebagai pembuka pelajaran dan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik; ❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru perlu menggali kembali pemahaman peserta didik tentang keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yang pernah dipelajari pada kelas sebelumnya. Guru mengajukan beberapa pertanyaan atau menyajikan contoh 	<p>10 menit</p>

Pembelajaran Ke 1 (1 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)

Alokasi Waktu

konkret dalam kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan kondisi terdekat peserta didik.

Aktivitas Pemantik

- ❖ Pada awal bab Buku Siswa disajikan tabel yang akan digunakan oleh peserta didik untuk mencari informasi tentang tradisi, kearifan lokal, dan budaya di sekitar tempat tinggal mereka. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mengingat kembali materi

Apa saja tradisi, kearifan lokal dan budaya yang ada di sekitar lingkungan rumah dan sekolahmu? Tulislah jawabanmu dalam tabel seperti contoh berikut.

Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Lingkungan Sekitar	
Tradisi	
Kearifan Lokal	
Budaya	

- ❖ Guru mendorong peserta didik untuk menyampaikan jawaban atau pendapat terkait pemahaman awal peserta didik terhadap materi yang akan atau telah dipelajari.

KEGIATAN INTI

- ❖ Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain.
 - Peserta didik diminta untuk mengamati Gambar 4.1 Tokoh-tokoh bangsa di Istana Negara mengenakan pakaian tradisional Indonesia



- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, membaca materi tentang **Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya** yang

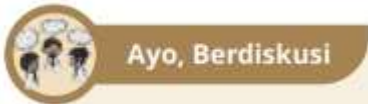
60 menit

Pembelajaran Ke 1 (1 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)

Alokasi Waktu

terdapat pada buku siswa secara cermat dan menulis pada catatan khususnya akan membantu peserta didik dalam penguasaan materi ini. **(Literasi)**

- ❖ Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku siswa
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan contoh kalimat/soal, materi/gambar yang terdapat pada buku siswa ataupun yang disajikan oleh guru misalnya
 - Menurut Koentjaraningrat (2009), nilai-nilai budaya memiliki fungsi sebagai
- ❖ Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan diskusi dan saling tukar informasi atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah.



- ❖ Pada Kegiatan **“Ayo Berdiskusi”** peserta didik diminta untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 orang untuk mendiskusikan pertanyaan berikut ini
Mengapa tradisi, kearifan lokal, dan budaya di Indonesia perlu dilestarikan? Tulis jawaban dalam sebuah opini singkat. Opini tersebut berisi alasan pentingnya menjaga tradisi, kearifan lokal dan budaya di Indonesia dari perspektif generasi muda. Opini ditulis dalam satu halaman. Sampaikan opini tersebut di depan kelas.
- ❖ Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami
- ❖ Guru mengarahkan didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti
- ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan
- ❖ Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain atau secara individual untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal
- ❖ Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.

Pembelajaran Ke 1 (1 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)		Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik ❖ Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah dipelajari 		
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik. ❖ Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik. 		10 Menit

F. Refleksi

Refleksi Untuk Siswa

Pada kegiatan refleksi, guru dapat memberikan pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan oleh peserta didik setelah mempelajari bab ini. Beberapa pertanyaan yang dapat diberikan kepada peserta didik sebagai berikut.

1. Kesulitan apa yang kamu alami selama mempelajari materi pada bab ini?
2. Keberhasilan apa yang kamu capai setelah mempelajari materi pada bab ini?
3. Apa langkah yang dapat kamu lakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Untuk Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Refleksi
1	Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?	
2	Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?	
3	Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami konsep bilangan?	
4	Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?	

5	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?	
6	Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?	
7	Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?	
8	Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?	
9	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	
10	Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa?	
11	Apakah seluruh peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?	
12	Apakah model pembelajaran yang diterapkan mampu mendorong meningkatnya keaktifan peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran?	
13	Kendala apa yang ditemui pada saat melaksanakan proses pembelajaran?	
14	Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dalam rangka perbaikan pembelajaran yang akan datang?	

G. Asesmen/Penilaian dan Kriteria & Rubrik Penilaian

Kegiatan asesmen/penilaian bertujuan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen dapat dilakukan melalui asesmen awal, asesmen formatif di sepanjang bab, dan uji kompetensi sebagai penilaian sumatif pada akhir bab.

Penilaian Sikap

Tabel Teknik Penilaian Sikap

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Saat pembelajaran berlangsung.	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran.
	Penilaian diri	Skala sikap	Saat pembelajaran selesai.	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran.

Penilaian Pengetahuan

Tabel Teknik Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Jurnal	Saat pembelajaran berlangsung.	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran.
2	Tes tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis	Setelah selesai kegiatan pembelajaran.	Penilaian pencapaian pembelajaran.
3	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebelum pembelajaran berlangsung.	Penilaian untuk pembelajaran.

Penilaian Keterampilan

Tabel Teknik Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Proyek	Petunjuk penyusunan Proyek	Saat pembelajaran berlangsung.	Penilaian untuk mengukur pencapaian pembelajaran.

1. Asesmen Diagnostik

Penilaian sebelum pembelajaran bertujuan mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang akan dipelajari. Penilaian sebelum pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memberikan pertanyaan yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari misalnya

4. Apakah kamu pernah mendengar istilah tradisi, kearifan lokal, dan budaya?

5. Tradisi, kearifan lokal, dan budaya apa saja yang ada di lingkungan sekitarmu?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijawab oleh peserta didik secara lisan atau dengan mengisi kolom atau tabel yang telah disediakan pada Buku Siswa.

Guru dapat mengembangkan pertanyaan dan aktivitas awal sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kelas.

2. Asesmen Formatif

PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

Petunjuk menilai:

- a. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- b. Arti nilai =
 - 1 artinya tidak baik/tidak jelas;
 - 2 artinya cukup baik/cukup jelas;
 - 3 artinya baik/jelas;
 - 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- c. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 4.

Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jumlah	Nilai Total
	Berani berbicara di depan umum				Berani bertanya				Mengemukakan pendapat				Menghargai Pendapat					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \dots\dots\dots$$

RUBRIK PENILAIAN PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Nilai	Keterangan
1	Berani berbicara di depan umum	1	Tidak berani di depan umum
		2	Kurang berani berbicara di depan umum
		3	Berani berbicara di depan umum
		4	Sangat berani berbicara di depan umum
2	Berani bertanya	1	Tidak berani bertanya
		2	Kurang berani bertanya
		3	Berani bertanya
		4	Sangat berani bertanya
3	Mengemukakan pendapat Mengemukakan pendapat	1	Tidak berani mengemukakan pendapat
		2	Kurang berani mengemukakan pendapat
		3	Berani mengemukakan pendapat
		4	Sangat berani mengemukakan pendapat
4	Mengemukakan pendapat	1	Tidak menghargai pendapat
		2	Kurang menghargai pendapat
		3	Menghargai pendapat
		4	Sangat menghargai pendapat

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa :

Kelas :

Pertemuan Ke- :

Hari/Tanggal Pelaksanaan :

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada berbagai nilai sesuai indikator.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR PENILAIAN			
		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	Melakukan do'a sebelum belajar				
	Mencermati penjelasan guru berkaitan dengan materi yang akan dibahas				
2	Kegiatan Inti				
	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				
	Kerjasama dalam diskusi kelompok				
	Mengajukan pertanyaan				
	Menyampaikan pendapat				
	Menghargai pendapat orang lain				
	Menggunakan alat peraga pembelajaran				
3	Penutup				
	Menyampaikan refleksi pembelajaran				
	Mengerjakan latihan soal secara mandiri				
	Memperhatikan arahan guru berkaitan materi selanjutnya				

Keterangan Penskoran:

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

.....
Guru Mata Pelajaran

.....

Nilai = Nilai yang di peroleh/44 x 100 %

Bagian III. Pengayaan dan Remedial (Diferensiasi)

Pengayaan	Menyebutkan secara lesan urutan bilangan bulat
Remedial	Mengulang mengerjakan Lembar kerja secara mandiri

2. Asesmen Formatif

Diskusi Kelompok

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :
Materi Pokok :

Mengapa tradisi, kearifan lokal, dan budaya di Indonesia perlu dilestarikan? Ayo, diskusikan pertanyaan tersebut bersama teman-teman di kelas.

Tuliskan jawabanmu dalam sebuah opini singkat. Opini tersebut berisi alasan pentingnya menjaga tradisi, kearifan lokal dan budaya di Indonesia dari perspektif generasi muda. Opini ditulis dalam 1 halaman.

Selanjutnya, sampaikan opini tersebut di depan kelas.

Rubrik Penilaian

Aspek Ketercapaian	Kriteria			
	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir

3. Asesmen Sumatif

Penilaian Tes Tertulis

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

Uji Kompetensi

Kunci Jawaban

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1		10
2		10
3	-	10
4	-	10
5		10
6		10
7		10
8		10
9		10
10		10
Skor		100

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Kriteria Yang Dinilai/ Alternatif Pertanyaan	Skor Maksimal
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	10
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang	7
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	5
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0

H. Kegiatan Tindak Lanjut Pengayaan dan Remedial

Guru dapat menindaklanjuti proses dan hasil belajar peserta didik melalui beberapa cara, antara lain remedial, pengayaan, dan layanan konseling. Di bagian ini akan dijelaskan secara ringkas pelaksanaan remedial dan pengayaan.

Pengayaan

Materi pengayaan disediakan bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata dalam menguasai materi Bab 4. Kegiatan pengayaan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketercapaian pembelajaran oleh peserta didik dengan berbagai bentuk, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Berikut contoh referensi sebagai bahan pengayaan untuk menambah pemahaman peserta didik. Peserta didik diimbau untuk mengakses tautan berikut melalui gawai masing-masing.

1. Fakta Menarik-5 Desa di Indonesia yang Masih Mempertahankan Kearifan Lokal Guru dapat menemukan video ini melalui laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/DIMMKL>.



2. Mardoton, Kearifan Lokal Danau Toba
Guru dapat menemukan video ini melalui laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/MardotonKLDT>.



3. Indonesia Bagus-Keindahan Alam dan Kearifan Suku Badui
Guru dapat menemukan video ini melalui laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IB-KAKSB>.



4. Tradisi Bakar Batu-Tradisi Kebersamaan di Papua
Guru dapat menemukan video ini melalui laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/TBB-TKP>.



Apabila terdapat kondisi yang tidak memungkinkan peserta didik untuk mengakses tautan tersebut, guru dapat menyajikan artikel berjudul "Pentingnya Melestarikan Budaya Nusantara" yang dapat diakses melalui laman <https://hafecs.id/pentingnya-melestarikan-budayanusantara/>. Guru juga dapat menyediakan materi pengayaan sesuai dengan kebutuhan dan ketercapaian peserta didik dalam penguasaan materi Bab 4.

Kegiatan Remedial

Materi remedial disiapkan bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan di bawah rata-rata. Kegiatan remedial ini bertujuan menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran oleh seluruh peserta didik. Alternatif kegiatan remedial yang bisa dilakukan oleh peserta didik adalah mencari contoh tradisi, kearifan lokal, dan budaya bangsa yang berkembang di lingkungan sekitar melalui tabel berikut.

No.	Contoh	Asal Daerah	Makna
1.	Tradisi
2.	Kearifan Lokal
3.	Budaya

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi guru dengan orang tua/wali dan masyarakat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan yang berpedoman pada Tri Pusat Pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiganya harus bersinergi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Interaksi tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan orang tua/wali untuk mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas dan memantau perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik. Interaksi juga dapat dibangun guru dengan orang tua/wali dan masyarakat ketika peserta didik diberi tugas menemukan contoh tradisi, kearifan lokal, atau budaya yang berkembang di lingkungan sekitarnya.

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

MATERI POKOK :

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

A. Petunjuk Umum

1. Perhatikan penjelasan dari guru
2. Amati lembar kerja ini dengan seksama
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami.
4. Setiap kelompok akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini.
5. Gunakan alat dan bahan tersebut untuk memahami bilangan bulat.

B. Tugas/ Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Sebelum mengerjakan soal, telitilah terlebih dahulu jumlah soal dan nomor halaman yang terdapat pada naskah.
3. Tuliskan nama, nomor peserta, dan kelengkapan identitas peserta pada lembar jawaban.3.
- 4.
5. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas
6. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawaban yang tersedia

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK (Bahan Ajar)

A. Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

Apakah kamu pernah mendengar istilah “tradisi”, “kearifan lokal” dan “budaya”? Istilah tersebut kemungkinan besar sudah pernah kamu dengar sebelumnya. Pada subbab ini kamu akan mempelajari secara terperinci makna tradisi, kearifan lokal, dan budaya.

1. Tradisi

Tradisi berasal dari bahasa Latin, yaitu *traditio* yang berarti menyampaikan dan mengamankan. Abercrombie, Hill, dan Turner (2010), para sosiolog, menyebut tradisi sebagai kebiasaan, kepercayaan manusia, lembaga, atau dalam bentuk artefak (peninggalan benda bersejarah) yang diwariskan dari generasi ke generasi. Sementara itu, Prasetyo (2018), seorang peneliti sosial memaknai tradisi sebagai adat kebiasaan yang dilakukan turun-temurun dan masih terus dilakukan dalam masyarakat dan berbeda-beda di setiap tempat atau di setiap suku.

Menurut Robert Sibarani (2015), ahli Antropolinguistik, tradisi memiliki karakteristik berikut.

- a. Tradisi merupakan kebiasaan dan proses kegiatan yang dimiliki bersama suatu komunitas. Dalam tradisi terjadi keberlanjutan dari adat dan ungkapan verbal (lisan) yang dipraktikkan dalam masyarakat.
- b. Tradisi merupakan sesuatu yang menciptakan dan mengukuhkan identitas kelompok atau komunitas tertentu.
- c. Tradisi merupakan sesuatu yang dikenal dan diakui oleh kelompok itu sebagai tradisinya.

Menurut Sugiharto (2019), Guru Besar Fakultas Filsafat Universita Parahyangan, tradisi adalah sesuatu yang “diciptakan”, tidak hanya ditemukan ataupun diwarisi begitu saja. Tradisi merupakan produk keputusan-keputusan manusia yang disampaikan dari satu generasi ke generasi.

Tradisi dapat diturunkan melalui naskah/manuskrip kuno, pepatah, cerita rakyat atau legenda, upacara adat, dan sebagainya. Jika merujuk pada definisi tersebut, sudah tampak jelas bahwa Indonesia begitu kaya dengan tradisi.

Bahkan, antarkampung atau desa bisa jadi memiliki tradisi yang berbeda, meskipun berasal dari satu suku yang sama. Setiap daerah memiliki tradisi yang diwariskan turun-temurun dan masih dipraktikkan sampai hari ini. Namun, ada banyak tradisi yang sudah hilang di masyarakat akibat tidak ada pewarisan tradisi tersebut, sehingga penduduk tidak mengetahuinya.

2. Kearifan Lokal

Hoed (2008), pakar linguistik menyebut “Kearifan lokal dan kejeniusan lokal tersimpan dalam bahasa yang berwujud dongeng, cerita, pepatah, istilah kekerabatan, istilah budaya kuliner, istilah dalam arsitektur, nama dalam seni tenun, tata nama dalam busana, dan berbagai perwujudan verbal lain yang menjadi wahana kebudayaan suatu masyarakat”. Hoed (2008) menjelaskan kearifan lokal dapat dipelajari dari para pendahulu agar generasi masa kini dapat melangkah lebih baik pada masa kini dan masa mendatang.

Parwatri Wahjono (2016), Guru Besar Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, menyebutkan “Kearifan lokal merupakan keteladanan sebagai manusia yang berbudi pekerti luhur, mengerti, peduli, dan menghargai sesama manusia penuh kasih. Kearifan ini menjadi inspirasi untuk mewujudkan ketenteraman dan kesejahteraan”.

Titik Pudjiastuti (2016), ahli Filologi yang meneliti naskah-naskah kuno memaparkan “Indonesia memiliki naskah kuno yang menjadi sumber kearifan lokal yang memuat nilai-nilai kehidupan dan sosial budaya bangsa masa lalu.

Kearifan lokal menjadi sangat penting untuk menjadi pengingat kesalahan dan keberhasilan pada masa lalu”.

Beberapa pihak tidak menyebut kearifan lokal, tetapi pengetahuan lokal. Pengetahuan lokal merupakan ragam pengetahuan dan kebijaksanaan yang dimiliki suatu kelompok masyarakat atau masyarakat adat. Alo Liliweri (2021), akademisi komunikasi

antarbudaya menyebutkan bahwa pengetahuan tradisional atau traditional knowledge merupakan praktik hidup yang dikembangkan dari sekelompok orang tentang lingkungan sekitarnya merujuk pada pengalaman sejarah yang sudah membudaya dengan lingkungan alamnya.

Jika membaca definisi yang diberikan oleh para ahli, setiap daerah di Indonesia memiliki kekayaan kearifan lokal atau pengetahuan lokal yang masih lestari hingga saat ini yang dijaga oleh masyarakat secara konsisten. Pengetahuan atau kearifan tersebut hadir sebagai bagian dari proses adaptasi terhadap kondisi alam dan sosial.

3. Budaya

Indonesia merupakan negara yang memiliki aneka ragam budaya. Sering pula dinyatakan bahwa kita bertanggung jawab untuk menjaga nilai-nilai budaya di Indonesia. Di Indonesia memang ada banyak nilai budaya yang berasal dari suku-suku berbeda. Setiap suku memiliki nilai-nilai budaya yang masih dijaga dan dilestarikan.

Koentjaraningrat (2009), antropolog menyebutkan bahwa "Budaya berasal dari kata buddhaya. Budaya adalah daya dari budi yang berupa cipta, rasa, dan karsa". Sosiolog terkemuka Indonesia, yaitu Selo Soemardjan dan Sulaiman Soemardi menjelaskan "Budaya merupakan karya, rasa, dan cipta masyarakat". Karya terkait dengan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmani yang diperlukan untuk kepentingan masyarakat. Rasa terkait dengan nilai-nilai sosial yang diperlukan untuk mengatur masalah-masalah kemasyarakatan.

Sementara itu, cipta terkait dengan kemampuan berpikir dan mental untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan sistem filsafat dalam masyarakat.

Budaya merupakan sesuatu yang diciptakan oleh manusia, baik berupa pemikiran maupun hasil karya berbentuk materi.

Sementara itu, dalam kehidupan sehari-hari terdapat nilai-nilai budaya. Menurut Koentjaraningrat (2009), nilai-nilai budaya memiliki fungsi sebagai pedoman yang memberi arah dan orientasi dalam kehidupan masyarakat.

Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 disampaikan pada pasal 32 sebagai berikut.

- (1) Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.
- (2) Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional.

Ketentuan yang disampaikan pada pasal 32 tersebut menjadi bagian penting agar masyarakat Indonesia menjaga budaya yang ada di tiap-tiap wilayah. Apalagi sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pada pasal 28I juga disebutkan "Identitas budaya dan hak masyarakat tradisional dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradaban". Penghargaan terhadap budaya menjadi sangat penting, apalagi beragam budaya ada di Indonesia.

C. GLOSARIUM

- ❖ **Bhinneka Tunggal Ika** : berbeda-beda, tetapi tetap satu jua (semboyan yang melambangkan kesatuan Negara Republik Indonesia, yang diambil dari Kakawin Sutasoma karangan Mpu Tantular abad ke-14)
- ❖ **budaya** : pola atau cara hidup yang berkembang oleh sekelompok orang, kemudian diturunkan pada generasi selanjutnya.
- ❖ **Filosofi** : pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya
- ❖ Tradisi adalah kebiasaan dalam masyarakat tertentu yang dapat diturunkan secara turun-temurun melalui naskah/manuskrip kuno, pepatah, cerita rakyat atau legenda, dan upacara adat.

- ❖ Menurut Wahjono, kearifan lokal merupakan keteladanan sebagai manusia yang berbudi pekerti luhur, mengerti, peduli, dan menghargai sesama manusia penuh kasih. Kearifan ini menjadi inspirasi untuk mewujudkan ketenteraman dan kesejahteraan.
- ❖ Budaya merupakan sesuatu yang diciptakan oleh manusia, baik berupa pikiran maupun hasil karya berbentuk materi.

D. DAFTAR PUSTAKA

Beberapa referensi berikut dapat dijadikan sumber belajar oleh guru dan peserta didik.

1. Budiaman, Mukrim, A., Maulana, U., Firdaus, M. N., & Tachril, M. I. 2020. Dilema Transformasi Kearifan Lokal Masyarakat Adat Baduy. Depok: Raja Graaindo Persada.
2. Brata, I. B. 2016. Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa. Jurnal Bakti Saraswati (JBS), 5(1).
3. Heryanto, A. 2012. Budaya Populer di Indonesia. Yogyakarta: Jalasutra.
4. Mahardhani, A. J., & Cahyono, H. 2017. Harmoni Masyarakat Tradisi dalam Kerangka Multikulturalisme. Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial, 1(1).
5. Prasetyo, Y.E. 2018. Mengenal Tradisi Bangsa. Yogyakarta: IMU Yogyakarta.
6. Widiatmaka, P. 2022. Strategi Menjaga Eksistensi Kearifan Lokal sebagai Identitas Nasional di Era Disrupsi. Pancasila: Jurnal Keindonesiaan, 2(2), 136-148.

Mengetahui
Kepala MTsN I Batang Hari



Doni Parizal, S.Pd. M.Pd
NIP.198012062005011005

Muara Bulian, Januari 2025

Guru Mata Pelajaran



Iryani Pertiwi, S.Pd.I
NIP.197710302007102002



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : MTsN I Batang Hari
Nama guru : Iryani Pertiwi
NIK :
Mata pelajaran : PKN
Fase D, Kelas / Semester : 9 (Sembilan) / 2 (Genap)

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Nama Guru	: Iryani Pertiwi	Institusi	: MTsN I Batang Hari
Tahun Pembelajaran	: 2024/2025	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: MTs	Kelas/Semester	: 9/Genap
Kode	:	Fase	: Fase D
Bab/Tema	: Bab 4 Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global		
Subbab/Materi Pokok	: B. Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia		
Kata Kunci	: Tradisi, Kearifan lokal, Budaya bangsa, Masyarakat global		
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan X 2JP X 40 Menit = 80 Menit		

Capaian Pembelajaran Setiap Fase D

Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B)

Pada fase ini, peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila; menerapkan norma dan aturan; mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat lokal, nasional, dan global; memahami kedudukan Pancasila; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya; mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; menganalisis hak dan kewajiban warga negara; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya; dan berpartisipasi aktif menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menerapkan norma dan aturan; menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai norma dan aturan bernegara; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat tingkat lokal, nasional, dan global; memahami pentingnya pelestarian

tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global.

Negara Kesatuan Republik Indonesia Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

A. Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)

1. Menganalisis Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia

B. Profil Pelajar Pancasila

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- ❖ Berkebinekaan global
- ❖ Mandiri
- ❖ Bergotong Royong
- ❖ Bernalar kritis
- ❖ Kreatif

C. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi :

2. Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia

Terdapat beragam tradisi, kearifan lokal dan budaya di Indonesia. Beberapa di antaranya sebagai berikut.

- a. Filosofi ajining diri saka lathi, ajining raga saka busana, artinya seseorang dapat dihargai dan dihormati dilihat dari perkataannya, serta akan terhormat dilihat dari pakaian yang dikenakan.
- b. Filosofi Tri Hita Karana, dimaknai sebagai tiga penyebab kesejahteraan, yaitu hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan alam lingkungannya, dan hubungan manusia dengan sesamanya.
- c. Filosofi cageur, bageur, bener, singer, pinter.
Cageur, artinya sehat secara jasmani dan rohani, pikiran dan mental, memiliki pendirian, bertutur, berbahasa, serta bekerja.
Bageur, artinya kebaikan terhadap sesama, memiliki kontribusi dalam moral, pikiran dan materi, tidak emosional, dan menjadi sosok penolong.
Bener, artinya benar, yaitu melakukan pekerjaan sesuai amanat, menjalankan ajaran agama dengan baik, menjadi pemimpin yang baik, serta tidak merusak lingkungan.
Singer, artinya mawas diri, teliti atau cermat dalam bekerja, memprioritaskan orang lain terlebih dahulu sebelum diri sendiri menghormati pendapat atau gagasan orang lain, penuh rasa kasih sayang, serta menerima kritik dengan sikap yang baik.
Pinter, artinya pandai atau cerdas, mampu beradaptasi, menyelesaikan permasalahan, bijaksana, dan tidak mudah curiga kepada orang lain.
- d. Filosofi satu tungku tiga batu masyarakat Fakfak, Papua, yaitu adat, pemerintah, dan agama merupakan tiga bagian penting dalam kehidupan bermasyarakat.
- e. Filosofi lojor teu meunang dipotong, pondok teu meunang disambung, artinya panjang tak boleh dipotong, pendek tak boleh disambung.
- f. Filosofi Alam Takambang Jadi Guru, artinya peraturan mengenai cara pergaulan masyarakat dengan perorangan, serta pergaulan antara perorangan dengan sesamanya.

Sumber Belajar :

- ❖ Buku Pendidikan Pancasila Pegangan Guru Kelas IX Kurikulum Merdeka Tahun 2023
- ❖ Buku Pendidikan Pancasila Pegangan Siswa Kelas IX Kurikulum Merdeka Tahun 2023
- ❖ Buku

- ❖ Jurnal
- ❖ Artikel Surat Kabar/ Media Daring Video
- ❖ Lingkungan masyarakat
- ❖ Sumber lainnya yang relevan dengan materi

D. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

E. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

F. Model, Alternatif, Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran tatap muka
2. Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)
 - Pemberian Rangsangan (Stimulation)
 - Pernyataan/Identiikasi Masalah (Problem Statement)
 - Pengumpulan Data (Data Collection)
 - Pengolahan Data (Data Processing)
 - Pembuktian (Veriication)
 - Menarik Simpulan/Generalisasi (Generalization)

Aktivitas Pembelajaran

3. Mengamati tradisi, kearifan lokal, dan budaya yang terdapat di Indonesia.

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran Bab 4

1. Setelah mempelajari materi pada bab ini, peserta didik diharapkan dapat/ mampu
2. Peserta didik dapat memiliki sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan tradisi, kearifan lokal, serta budaya dalam masyarakat global.
3. Peserta didik dapat Menguraikan makna tradisi, kearifan lokal, dan budaya.
4. Peserta didik dapat Mengidentiikasi contoh-contoh tradisi, kearifan lokal, dan budaya di Indonesia.
5. Peserta didik dapat Menganalisis peran tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global.
6. Peserta didik dapat Menunjukkan sikap tanggung jawab dan aktif sebagai komitmen menjaga serta melestarikan tradisi, kearifan lokal, dan budaya Indonesia.

B. Pemahaman Bermakna

Di Indonesia terdapat beragam tradisi, kearifan lokal dan budaya. Dalaz kehidupan keseharian, istilah tradisi, kearifan lokal, dan budaya digunakan secara bergantian. Indonesia kaya akan tradisi, kearifan lokal, dan budaya terkait bahasa, seni, sastra dan musik, obat-obatan tradisional, upacara kelahiran, upacara pernikahan, upacara kematian, serta naskah atau manuskrip kuno. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki keragaman bahasa dan sastra, seni dan musik.

C. Pertanyaan Pemantik


1. Sebutkan beberapa contoh tradisi, kearifan lokal, dan budaya di beberapa daerah di Indonesia yang kalian ketahui

D. Persiapan Pembelajaran

1. Persiapan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran ini adalah menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa

4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran Ke 2 (1 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)	Alokasi Waktu
<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi salam sebagai pembuka pelajaran dan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik; ❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru perlu menggali kembali pemahaman peserta didik tentang Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya yang pernah dipelajari pada kelas sebelumnya. ❖ Guru mengajukan beberapa pertanyaan atau menyajikan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan kondisi terdekat peserta didik. <p>Aktivitas Pemantik</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memfasilitasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan misalnya ❖ Guru mendorong peserta didik untuk menyampaikan jawaban atau pendapat terkait pemahaman awal peserta didik terhadap materi yang akan atau telah dipelajari. 	<p>10 menit</p>
<p>KEGIATAN INTI</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain.  <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, membaca materi tentang Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia yang terdapat pada buku siswa secara cermat dan menulis pada catatan khususnya akan membantu peserta didik dalam penguasaan materi ini. (Literasi) ❖ Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku siswa 	<p>60 menit</p>

Pembelajaran Ke 2 (1 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)

Alokasi Waktu

- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan contoh kalimat/soal, materi/gambar yang terdapat pada buku siswa ataupun yang disajikan oleh guru misalnya
 - Sebutkan beberapa contoh tradisi, kearifan lokal, dan budaya di beberapa daerah di Indonesia?
- ❖ Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan diskusi dan saling tukar informasi atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah.



Ayo, Mengamati

- ❖ Pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut di buku catatan peserta didik masing-masing.
Instruksi Pada Buku Siswa
Setelah mempelajari contoh tradisi, kearifan lokal dan budaya di Indonesia, jawablah pertanyaan berikut di buku catatanmu.

1. Tradisi, kearifan lokal, dan budaya apa saja yang terdapat di Indonesia?

No.	Contoh	Makna/Arti/Filosofi	Daerah/Suku
1			
2			
3			
4			

2. Apakah tradisi tersebut masih lestari di kalangan masyarakat terutama generasi muda?
 3. Bagaimana cara untuk melestarikan tradisi, kearifan lokal, dan budaya di Indonesia?
- ❖ Guru dapat memberikan penilaian berdasarkan pendapat yang dituliskan oleh peserta didik dengan memberikan komentar dan nilai disesuaikan dengan jawaban peserta didik.
 - ❖ Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - ❖ Guru mengarahkan didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti
 - ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
 - ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal , Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan

Pembelajaran Ke 2 (1 Pertemuan x 2 JP X 40 menit)	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain atau secara individual untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal ❖ Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya. ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik ❖ Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah dipelajari 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik. ❖ Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik. 	<p>10 Menit</p>

F. Refleksi

Refleksi Untuk Siswa

Pada kegiatan refleksi, guru dapat memberikan pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan oleh peserta didik setelah mempelajari bab ini. Beberapa pertanyaan yang dapat diberikan kepada peserta didik sebagai berikut.

1. Kesulitan apa yang kamu alami selama mempelajari materi pada bab ini?
2. Keberhasilan apa yang kamu capai setelah mempelajari materi pada bab ini?
3. Apa langkah yang dapat kamu lakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Untuk Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Refleksi
1	Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?	
2	Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?	

3	Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami konsep bilangan?	
4	Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?	
5	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?	
6	Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?	
7	Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?	
8	Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?	
9	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	
10	Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa?	
11	Apakah seluruh peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?	
12	Apakah model pembelajaran yang diterapkan mampu mendorong meningkatnya keaktifan peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran?	
13	Kendala apa yang ditemui pada saat melaksanakan proses pembelajaran?	
14	Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dalam rangka perbaikan pembelajaran yang akan datang?	

G. Asesmen/Penilaian dan Kriteria & Rubrik Penilaian

Kegiatan asesmen/penilaian bertujuan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen dapat dilakukan melalui asesmen awal, asesmen formatif di sepanjang bab, dan uji kompetensi sebagai penilaian sumatif pada akhir bab.

Penilaian Sikap

Tabel Teknik Penilaian Sikap

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Saat pembelajaran berlangsung.	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran.
	Penilaian diri	Skala sikap	Saat pembelajaran selesai.	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran.

Penilaian Pengetahuan

Tabel Teknik Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Jurnal	Saat pembelajaran berlangsung.	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran.
2	Tes tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis	Setelah selesai kegiatan pembelajaran.	Penilaian pencapaian pembelajaran.
3	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebelum pembelajaran berlangsung.	Penilaian untuk pembelajaran.

Penilaian Keterampilan

Tabel Teknik Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Proyek	Petunjuk penyusunan Proyek	Saat pembelajaran berlangsung.	Penilaian untuk mengukur pencapaian pembelajaran.

1. Asesmen Diagnostik

Penilaian sebelum pembelajaran bertujuan mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang akan dipelajari. Penilaian sebelum pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memberikan pertanyaan yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari misalnya

1. Tradisi, kearifan lokal, dan budaya apa saja yang ada di lingkungan sekitarmu?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijawab oleh peserta didik secara lisan atau dengan mengisi kolom atau tabel yang telah disediakan pada Buku Siswa.

Guru dapat mengembangkan pertanyaan dan aktivitas awal sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kelas.

2. Asesmen Formatif

PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

Petunjuk menilai:

- a. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- b. Arti nilai =
 - 1 artinya tidak baik/tidak jelas;
 - 2 artinya cukup baik/cukup jelas;
 - 3 artinya baik/jelas;
 - 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- c. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 4.

Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jumlah	Nilai Total
	Berani berbicara di depan umum				Berani bertanya				Mengemukakan pendapat				Menghargai Pendapat					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \dots\dots\dots$$

RUBRIK PENILAIAN PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Nilai	Keterangan
1	Berani berbicara di depan umum	1	Tidak berani di depan umum
		2	Kurang berani berbicara di depan umum
		3	Berani berbicara di depan umum
		4	Sangat berani berbicara di depan umum
2	Berani bertanya	1	Tidak berani bertanya
		2	Kurang berani bertanya
		3	Berani bertanya
		4	Sangat berani bertanya
3	Mengemukakan pendapat Mengemukakan pendapat	1	Tidak berani mengemukakan pendapat
		2	Kurang berani mengemukakan pendapat
		3	Berani mengemukakan pendapat
		4	Sangat berani mengemukakan pendapat
4	Mengemukakan pendapat	1	Tidak menghargai pendapat
		2	Kurang menghargai pendapat
		3	Menghargai pendapat
		4	Sangat menghargai pendapat

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa :

Kelas :

Pertemuan Ke- :

Hari/Tanggal Pelaksanaan :

Berilah penilaian terhadap aspek pengamatan yang diamati dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada berbagai nilai sesuai indikator.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR PENILAIAN			
		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	Melakukan do'a sebelum belajar				
	Mencermati penjelasan guru berkaitan dengan materi yang akan dibahas				
2	Kegiatan Inti				
	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				
	Kerjasama dalam diskusi kelompok				
	Mengajukan pertanyaan				
	Menyampaikan pendapat				
	Menghargai pendapat orang lain				
	Menggunakan alat peraga pembelajaran				
3	Penutup				
	Menyampaikan refleksi pembelajaran				
	Mengerjakan latihan soal secara mandiri				
	Memperhatikan arahan guru berkaitan materi selanjutnya				

Keterangan Penskoran:

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

.....
Guru Mata Pelajaran

.....

Nilai = Nilai yang di peroleh/44 x 100 %

Bagian III. Pengayaan dan Remedial (Diferensiasi)

Pengayaan	Menyebutkan secara lesan urutan bilangan bulat
Remedial	Mengulang mengerjakan Lembar kerja secara mandiri

2. Asesmen Formatif

Ayo Mengamati

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :
Materi Pokok :

Setelah mempelajari contoh tradisi, kearifan lokal dan budaya di Indonesia, jawablah pertanyaan berikut di buku catatanmu.

1. Tradisi, kearifan lokal, dan budaya apa saja yang terdapat di Indonesia?

No.	Contoh	Makna/Arti/Filosofi	Daerah/Suku
1			
2			
3			
4			

2. Apakah tradisi tersebut masih lestari di kalangan masyarakat terutama generasi muda?
3. Bagaimana cara untuk melestarikan tradisi, kearifan lokal, dan budaya di Indonesia?

Guru dapat memberikan penilaian berdasarkan pendapat yang dituliskan oleh peserta didik dengan memberikan komentar dan nilai disesuaikan dengan jawaban peserta didik.

Rubrik Penilaian

Aspek Ketercapaian	Kriteria			
	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir

3. Asesmen Sumatif

Penilaian Tes Tertulis

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

Uji Kompetensi

Kunci Jawaban

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1		10
2		10
3	-	10
4	-	10
5		10
6		10
7		10
8		10
9		10
10		10
Skor		100

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Kriteria Yang Dinilai/ Alternatif Pertanyaan	Skor Maksimal
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	10
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang	7
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	5
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0

H. Kegiatan Tindak Lanjut Pengayaan dan Remedial

Guru dapat menindaklanjuti proses dan hasil belajar peserta didik melalui beberapa cara, antara lain remedial, pengayaan, dan layanan konseling. Di bagian ini akan dijelaskan secara ringkas pelaksanaan remedial dan pengayaan.

Pengayaan

Materi pengayaan disediakan bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata dalam menguasai materi Bab 4. Kegiatan pengayaan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketercapaian pembelajaran oleh peserta didik dengan berbagai bentuk, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Berikut contoh referensi sebagai bahan pengayaan untuk menambah pemahaman peserta didik. Peserta didik diimbau untuk mengakses tautan berikut melalui gawai masing-masing.

1. Fakta Menarik-5 Desa di Indonesia yang Masih Mempertahankan Kearifan Lokal Guru dapat menemukan video ini melalui laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/DIMMKL>.



2. Mardoton, Kearifan Lokal Danau Toba
Guru dapat menemukan video ini melalui laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/MardotonKLDT>.



3. Indonesia Bagus-Keindahan Alam dan Kearifan Suku Badui
Guru dapat menemukan video ini melalui laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/IB-KAKSB>.



4. Tradisi Bakar Batu-Tradisi Kebersamaan di Papua
Guru dapat menemukan video ini melalui laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/TBB-TKP>.



Apabila terdapat kondisi yang tidak memungkinkan peserta didik untuk mengakses tautan tersebut, guru dapat menyajikan artikel berjudul "Pentingnya Melestarikan Budaya Nusantara" yang dapat diakses melalui laman <https://hafecs.id/pentingnya-melestarikan-budayanusantara/>. Guru juga dapat menyediakan materi pengayaan sesuai dengan kebutuhan dan ketercapaian peserta didik dalam penguasaan materi Bab 4.

Kegiatan Remedial

Materi remedial disiapkan bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan di bawah rata-rata. Kegiatan remedial ini bertujuan menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran oleh seluruh peserta didik. Alternatif kegiatan remedial yang bisa dilakukan oleh peserta didik adalah mencari contoh tradisi, kearifan lokal, dan budaya bangsa yang berkembang di lingkungan sekitar melalui tabel berikut.

No.	Contoh	Asal Daerah	Makna
1.	Tradisi
2.	Kearifan Lokal
3.	Budaya

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Interaksi guru dengan orang tua/wali dan masyarakat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan yang berpedoman pada Tri Pusat Pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiganya harus bersinergi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Interaksi tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan orang tua/wali untuk mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas dan memantau perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik. Interaksi juga dapat dibangun guru dengan orang tua/wali dan masyarakat ketika peserta didik diberi tugas menemukan contoh tradisi, kearifan lokal, atau budaya yang berkembang di lingkungan sekitarnya.

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

MATERI POKOK :

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

A. Petunjuk Umum

1. Perhatikan penjelasan dari guru
2. Amati lembar kerja ini dengan seksama
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami.
4. Setiap kelompok akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini.
5. Gunakan alat dan bahan tersebut untuk memahami bilangan bulat.

B. Tugas/ Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Sebelum mengerjakan soal, telitilah terlebih dahulu jumlah soal dan nomor halaman yang terdapat pada naskah.
3. Tuliskan nama, nomor peserta, dan kelengkapan identitas peserta pada lembar jawaban.3.
- 4.
5. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas
6. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawaban yang tersedia

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK (Bahan Ajar)

2. Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia

Terdapat beragam tradisi, kearifan lokal dan budaya di Indonesia. Beberapa di antaranya sebagai berikut.

- a. Filosofi ajining diri saka lathi, ajining raga saka busana, artinya seseorang dapat dihargai dan dihormati dilihat dari perkataannya, serta akan terhormat dilihat dari pakaian yang dikenakan.
- b. Filosofi Tri Hita Karana, dimaknai sebagai tiga penyebab kesejahteraan, yaitu hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan alam lingkungannya, dan hubungan manusia dengan sesamanya.
- c. Filosofi cageur, bageur, bener, singer, pinter.
Cageur, artinya sehat secara jasmani dan rohani, pikiran dan mental, memiliki pendirian, bertutur, berbahasa, serta bekerja.
Bageur, artinya kebaikan terhadap sesama, memiliki kontribusi dalam moral, pikiran dan materi, tidak emosional, dan menjadi sosok penolong.
Bener, artinya benar, yaitu melakukan pekerjaan sesuai amanat, menjalankan ajaran agama dengan baik, menjadi pemimpin yang baik, serta tidak merusak lingkungan.
Singer, artinya mawas diri, teliti atau cermat dalam bekerja, memprioritaskan orang lain terlebih dahulu sebelum diri sendiri menghormati pendapat atau gagasan orang lain, penuh rasa kasih sayang, serta menerima kritik dengan sikap yang baik.
Pinter, artinya pandai atau cerdas, mampu beradaptasi, menyelesaikan permasalahan, bijaksana, dan tidak mudah curiga kepada orang lain.
- d. Filosofi satu tungku tiga batu masyarakat Fakfak, Papua, yaitu adat, pemerintah, dan agama merupakan tiga bagian penting dalam kehidupan bermasyarakat.
- e. Filosofi lojor teu meunang dipotong, pondok teu meunang disambung, artinya panjang tak boleh dipotong, pendek tak boleh disambung.
- f. Filosofi Alam Takambang Jadi Guru, artinya peraturan mengenai cara pergaulan masyarakat dengan perorangan, serta pergaulan antara perorangan dengan sesamanya.

C. GLOSARIUM

- ❖ **Bhinneka Tunggal Ika** : berbeda-beda, tetapi tetap satu jua (semboyan yang melambangkan kesatuan Negara Republik Indonesia, yang diambil dari Kakawin Sutasoma karangan Mpu Tantular abad ke-14)
- ❖ **budaya** : pola atau cara hidup yang berkembang oleh sekelompok orang, kemudian diturunkan pada generasi selanjutnya.
- ❖ **Filosofi** : pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya
- ❖ Tradisi adalah kebiasaan dalam masyarakat tertentu yang dapat diturunkan secara turun-temurun melalui naskah/manuskrip kuno, pepatah, cerita rakyat atau legenda, dan upacara adat.
- ❖ Menurut Wahjono, kearifan lokal merupakan keteladanan sebagai manusia yang berbudi pekerti luhur, mengerti, peduli, dan menghargai sesama manusia penuh kasih. Kearifan ini menjadi inspirasi untuk mewujudkan ketenteraman dan kesejahteraan.
- ❖ Budaya merupakan sesuatu yang diciptakan oleh manusia, baik berupa pikiran maupun hasil karya berbentuk materi.
- ❖ Filosofi ajining diri saka lathi, ajining raga saka busana, artinya seseorang dapat dihargai dan dihormati dilihat dari perkataannya, serta akan terhormat dilihat dari pakaian yang dikenakan.
- ❖ Filosofi Tri Hita Karana, dimaknai sebagai tiga penyebab kesejahteraan, yaitu hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan alam lingkungannya, dan hubungan manusia dengan sesamanya.
- ❖ Filosofi cageur, bageur, bener, singer, pinter.
 - Cageur, artinya sehat secara jasmani dan rohani, pikiran dan mental, memiliki pendirian, bertutur, berbahasa, serta bekerja.
 - Bageur, artinya kebaikan terhadap sesama, memiliki kontribusi dalam moral,

- pikiran dan materi, tidak emosional, dan menjadi sosok penolong.
- Bener, artinya benar, yaitu melakukan pekerjaan sesuai amanat, menjalankan ajaran agama dengan baik, menjadi pemimpin yang baik, serta tidak merusak lingkungan.
 - Singer, artinya mawas diri, teliti atau cermat dalam bekerja, memprioritaskan orang lain terlebih dahulu sebelum diri sendiri menghormati pendapat atau gagasan orang lain, penuh rasa kasih sayang, serta menerima kritik dengan sikap yang baik.
 - Pinter, artinya pandai atau cerdas, mampu beradaptasi, menyelesaikan permasalahan, bijaksana, dan tidak mudah curiga kepada orang lain.
- ❖ Filofoi satu tungku tiga batu masyarakat Fakfak, Papua, yaitu adat, pemerintah, dan agama merupakan tiga bagian penting dalam kehidupan bermasyarakat.
 - ❖ Filofoi lojor teu meunang dipotong, pondok teu meunang disambung, artinya panjang tak boleh dipotong, pendek tak boleh disambung.
 - ❖ Filofoi Alam Takambang Jadi Guru, artinya peraturan mengenai cara pergaulan masyarakat dengan perorangan, serta pergaulan antara perorangan dengan sesamanya

D. DAFTAR PUSTAKA

Beberapa referensi berikut dapat dijadikan sumber belajar oleh guru dan peserta didik.

1. Budiaman, Mukrim, A., Maulana, U., Firdaus, M. N., & Tachril, M. I. 2020. Dilema Transformasi Kearifan Lokal Masyarakat Adat Baduy. Depok: Raja Graaindo Persada.
2. Brata, I. B. 2016. Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa. Jurnal Bakti Saraswati (JBS), 5(1).
3. Heryanto, A. 2012. Budaya Populer di Indonesia. Yogyakarta: Jalasutra.
4. Mahardhani, A. J., & Cahyono, H. 2017. Harmoni Masyarakat Tradisi dalam Kerangka Multikulturalisme. Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial, 1(1).
5. Prasetyo, Y.E. 2018. Mengenal Tradisi Bangsa. Yogyakarta: IMU Yogyakarta.
6. Widiatmaka, P. 2022. Strategi Menjaga Eksistensi Kearifan Lokal sebagai Identitas Nasional di Era Disrupsi. Pancasila: Jurnal Keindonesiaan, 2(2), 136-148.

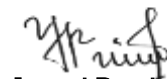
Mengetahui
Kepala MTsN I Batang Hari



Doni Parizal, S.Pd.M.Pd
NIP.198012062005011005

Muara Bulian, Januari 2025

Guru Mata Pelajaran



Iryani Pertiwi, S.Pd.I
NIP.197710302007102002



MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila

Tahun Ajaran 2025/2026
kelas IX

Disusun Oleh:

Iryani Pertiwi, S.Pd.I

NIP:197710302007102003

MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : **Iryani Pertiwi**
NIP : **197710302007102002**
Nama Sekolah : **MTs Negeri I Batang Hari**
Mata pelajaran : **Pkn**
Fase, Kelas / Semester : **D,IX / Ganjil**
Tahun Ajaran : **2025 / 2026**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTs Negeri I Batang Hari
Nama Penyusun	: Iryani Pertiwi
Mata Pelajaran	: PENDIDIKAN PANCASILA
Fase / Kelas / Semester	: D - IX / 1
Alokasi Waktu	: .. JP x 40 Menit
BAB	: Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Tahun Penyusunan	: 2025/2026

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila; menerapkan norma dan aturan; mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat lokal, nasional, dan global; memahami kedudukan Pancasila; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya; mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan Nusantara; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; menganalisis hak dan kewajiban warga negara; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya; dan berpartisipasi aktif menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik menerapkan norma dan aturan; menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai norma dan aturan bernegara; memahami tata urutan peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat tingkat lokal, nasional, dan global; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif

	menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan Nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
-

D. 8 PROFIL LUUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME

Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari

2. Kewargaan

Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan

3. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mnevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

4. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat

5. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab

6. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mngetasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain

7. Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)

8. Komunikasi

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

E. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular (tahap operasional Formal)

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka menggunakan model pembelajaran kontekstual, PJBL & Deep Learning (Mindful, Joyful & Meaningful)

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menjelaskan hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu memahami Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara; Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Hubungan Pancasila dengan Bhinneka Tunggal Ika; serta Hubungan Pancasila dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Apa yang kamu ketahui tentang Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING 1

Subbab A: Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara

Tujuan:

Peserta didik mampu menjelaskan makna dan perwujudan semangat Pancasila dalam kehidupan bernegara.

Subtopik:

- Nilai-nilai dasar Pancasila dalam kehidupan berbangsa
- Perilaku sehari-hari yang mencerminkan semangat Pancasila

Pendekatan Deep Learning

- **Mindful:** Siswa diajak merefleksi nilai-nilai Pancasila yang paling dekat dengan kehidupan mereka.
- **Joyful:** Siswa membuat cerita bergambar tentang perilaku ber-Pancasila.
- **Meaningful:** Siswa mendiskusikan bagaimana semangat Pancasila membantu mengatasi masalah sosial di sekitar mereka.

Tahapan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
2. Apersepsi dengan menayangkan video singkat tentang kehidupan yang harmonis berlandaskan Pancasila.
3. Menyampaikan tujuan dan manfaat materi.

B. Kegiatan Inti

1. Diskusi tentang makna tiap sila dalam konteks kehidupan sehari-hari.
2. Siswa membuat cerita pendek bergambar yang menggambarkan satu nilai Pancasila.
3. Diskusi kelompok: bagaimana nilai Pancasila dapat mencegah perpecahan sosial?

C. Kegiatan Penutup

1. Refleksi tertulis tentang sikap yang menunjukkan semangat Pancasila.
2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberi penguatan sikap ber-Pancasila.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING 2

Subbab B: Hubungan Pancasila dengan UUD NRI Tahun 1945

Tujuan:

Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara Pancasila sebagai dasar negara dan UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis.

Subtopik:

- Pancasila sebagai sumber dari segala hukum
- Pengaruh nilai Pancasila dalam perumusan pasal-pasal UUD

Pendekatan Deep Learning

- **Mindful:** Siswa menyadari pentingnya nilai-nilai dalam Pancasila menjadi dasar hukum.
- **Joyful:** Siswa bermain peran sebagai perumus undang-undang.
- **Meaningful:** Siswa menganalisis pasal dalam UUD yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Tahapan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru memancing pertanyaan: “Mengapa hukum kita harus sesuai Pancasila?”
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan keterkaitannya dengan kehidupan.

B. Kegiatan Inti

1. Siswa membaca beberapa pasal penting dalam UUD (misalnya pasal 27, 28, 29).
2. Kelompok menganalisis nilai Pancasila yang tercermin dalam pasal tersebut.
3. Simulasi: siswa menjadi "dewan mini" yang merancang peraturan sekolah berlandaskan sila-sila Pancasila.

C. Kegiatan Penutup

1. Refleksi individu: "Jika Pancasila tidak dijadikan dasar hukum, apa yang akan terjadi?"
 2. Guru menyimpulkan hasil diskusi.
-

KEGIATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING 3

Subbab C: Hubungan Pancasila dengan Bhinneka Tunggal Ika

Tujuan:

Peserta didik mampu menjelaskan hubungan nilai-nilai Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Subtopik:

- Arti Bhinneka Tunggal Ika
- Pancasila sebagai pemersatu dalam keberagaman

Pendekatan Deep Learning

- **Mindful:** Siswa merenungi keberagaman yang ada di lingkungan mereka.
- **Joyful:** Kegiatan bermain peran multikultural.
- **Meaningful:** Siswa merancang kampanye toleransi dan harmoni berbasis Pancasila.

Tahapan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru menunjukkan gambar beragam budaya Indonesia.
2. Diskusi singkat: "Apa yang kamu rasakan ketika melihat keberagaman ini?"

B. Kegiatan Inti

1. Siswa mendalami makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
2. Kelompok membuat mindmap hubungan sila-sila Pancasila dengan semboyan tersebut.
3. Simulasi kelompok: membuat kampanye sekolah bertema "Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika Membuat Kita Bersatu".

C. Kegiatan Penutup

1. Refleksi: “Apa satu hal yang bisa aku lakukan agar keberagaman jadi kekuatan?”
 2. Guru menyimpulkan pembelajaran.
-

KEGIATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING 4

Subbab D: Hubungan Pancasila dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Tujuan:

Peserta didik mampu menjelaskan peran Pancasila dalam memperkuat dan menjaga NKRI.

Subtopik:

- Pancasila sebagai perekat integrasi nasional
- Nilai-nilai Pancasila dalam menjaga keutuhan NKRI

Pendekatan Deep Learning

- **Mindful:** Siswa menyadari arti penting keutuhan negara
- **Joyful:** Membuat slogan dan poster bertema “Pancasila untuk NKRI”
- **Meaningful:** Diskusi kasus tentang ancaman terhadap keutuhan NKRI

Tahapan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru menampilkan peta Indonesia dan bertanya: “Apa yang membuat kita tetap bersatu walau berbeda?”
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Siswa berdiskusi tentang peran Pancasila dalam menjaga NKRI.
2. Menganalisis contoh kasus: gerakan separatis, konflik SARA.
3. Kelompok membuat slogan dan poster kampanye “Pancasila Menjaga NKRI”.

C. Kegiatan Penutup

1. Refleksi: “Apa yang bisa aku lakukan untuk menjaga NKRI di sekolah?”
 2. Guru memberikan umpan balik dan simpulan pembelajaran.
-

KEGIATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING 5

Subbab Integrasi Materi dan Refleksi Akhir

Tujuan:

Peserta didik mampu mengintegrasikan pemahaman hubungan Pancasila dengan UUD NRI 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI dalam kehidupan sehari-hari.

Subtopik:

- Sinergi nilai-nilai Pancasila dalam seluruh aspek kehidupan
- Evaluasi dan proyek reflektif: “Aku dan Pancasila”

Pendekatan Deep Learning

- **Mindful:** Evaluasi diri terhadap praktik nilai Pancasila
- **Joyful:** Pameran mini proyek kelas
- **Meaningful:** Penyusunan “Jurnal Aku dan Pancasila”

Tahapan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengulas kembali materi kegiatan 1–4
2. Diskusi singkat: “Apa benang merah dari seluruh subtopik ini?”

B. Kegiatan Inti

1. Siswa menyusun jurnal refleksi pribadi berisi:
 - Pemahaman tentang hubungan Pancasila dengan UUD, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI
 - Rencana aksi nyata menjalankan nilai Pancasila di sekolah/rumah/masyarakat
2. Kelompok menyiapkan karya ekspresi (poster, puisi, video, esai pendek) bertema “*Pancasila Menyatukan Kita*”

C. Kegiatan Penutup

1. Presentasi karya
2. Guru memberi penghargaan dan mengajak siswa tetap mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis bab ini dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran.

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber. Materi pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan dan nilai di atas rata-rata ketuntasan minimum. Kegiatan pengayaan dapat dilakukan sesuai dengan ketercapaian pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Contoh referensi bahan pengayaan untuk menambah pemahaman peserta didik sebagai berikut.

Hubungan Pancasila dengan UUD NRI Tahun 1945

a. Hubungan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945

Guru dapat meminta peserta didik menelusuri laman

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/HubPancasiladanUUD> atau memindai kode QR di samping.



b. Apa Hubungan Pancasila dengan UUD 1945?

Guru dapat meminta peserta didik menelusuri laman

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/HubPancasila-PembukaanUUD> atau memindai kode QR di samping.



a. Peran Pancasila dalam Keberagaman Bangsa

Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/BeritaHPKB> atau memindai kode QR di samping.



b. Pancasila dan Keanekaragaman Budaya Indonesia

Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka laman

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/>

VideoPancasila-KBI atau memindai kode QR di samping.



a. Arti Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan

Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka laman

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/APSP> atau memindai kode QR di samping.



b. Kembali pada Karakter dan Jati Diri Bangsa

Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka laman

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/KPKDJDB> atau memindai kode QR di samping.



Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Materi remedial diberikan kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami materi Bab 1, yaitu “*Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia*”.

Kegiatan remedial bertujuan menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran oleh seluruh peserta didik. Alternatif kegiatan remedial yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah mengerjakan atau menganalisis mengenai “Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia”, yang tidak dibatasi oleh guru, baik secara lisan maupun tertulis. Apabila peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal tersebut, maka peserta didik telah mampu memahami materi pada bab ini.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pada kegiatan refleksi guru dapat memberikan pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada bab ini. Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik sebagai berikut.

1. Apa saja yang kalian peroleh setelah mempelajari materi mengenai hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia?
2. Apakah kalian sudah memahami hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, hubungan Pancasila dengan Bhinneka Tunggal Ika, dan Hubungan Pancasila dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia?
3. Selanjutnya, coba jelaskan ke teman-teman apa saja yang sudah kalian pahami. Jika kalian mampu menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, maka kalian dianggap sudah memahami materi tersebut.
4. Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) materi ini? (Pertanyaan ini membantu peserta didik untuk memahami dan mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh selama belajar)

Refleksi Peserta Didik:

Setelah mempelajari materi mengenai hubungan Pancasila dengan UUD NRI Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, apa saja yang kamu peroleh? Apakah kamu mampu menjelaskan hubungan Pancasila dengan UUD NRI Tahun 1945, hubungan Pancasila dengan Bhineka Tunggal Ika, dan hubungan Pancasila dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia? Coba kemukakan pemahamanmu di depan kelas. Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan santun. Selanjutnya, tanyakan kepada dirimu “Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) materi ini?”. Dengan mengetahui AMBAK dalam materi yang sudah dipelajari, akan membantumu memahami dan mengimplementasikan pengetahuan yang sudah kamu peroleh selama belajar.

LKPD KEGIATAN 1

Topik: Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara

1. Mindful
Tuliskan tiga nilai penting dari Pancasila menurutmu dan jelaskan mengapa nilai tersebut penting dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Joyful
Buatlah cerita pendek bergambar atau naratif tentang seseorang yang menerapkan nilai-nilai Pancasila di sekolah atau lingkungan rumah.
 3. Meaningful
Jelaskan satu contoh masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan bagaimana semangat Pancasila dapat menjadi solusi terhadap masalah tersebut.
-

LKPD KEGIATAN 2

Topik: Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

1. Mindful
Pilih satu pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 yang kamu anggap penting. Jelaskan isi pasal tersebut dan sebutkan sila Pancasila yang mendasarinya.
 2. Joyful
Buatlah rancangan tiga aturan kelas yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Tuliskan alasan mengapa aturan tersebut sesuai dengan sila Pancasila.
 3. Meaningful
Mengapa seluruh peraturan yang berlaku di Indonesia harus bersumber pada Pancasila sebagai dasar negara? Jelaskan pendapatmu dengan jelas.
-

LKPD KEGIATAN 3

Topik: Hubungan Pancasila dengan Bhinneka Tunggal Ika

1. Mindful
Ceritakan pengalamanmu hidup dalam lingkungan yang beragam, baik dari sisi agama, budaya, bahasa, atau adat. Apa yang kamu rasakan dan pelajari dari pengalaman tersebut?
2. Joyful
Buatlah slogan singkat dan menarik yang menggabungkan semangat Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
3. Meaningful
Pilih satu peristiwa konflik sosial yang pernah terjadi di Indonesia karena perbedaan.

Jelaskan bagaimana nilai-nilai Pancasila dan semangat Bhinneka Tunggal Ika dapat menjadi penyelesaian konflik tersebut.

LKPD KEGIATAN 4

Topik: Hubungan Pancasila dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

1. Mindful
Apa arti pentingnya Pancasila sebagai dasar untuk menjaga keutuhan dan kesatuan bangsa Indonesia? Jelaskan dengan pemahamanmu sendiri.
 2. Joyful
Buatlah sebuah karya visual atau tulisan singkat yang mengangkat tema "Pancasila Menjaga Keutuhan NKRI". Karya dapat berupa puisi, kutipan, atau ilustrasi.
 3. Meaningful
Tuliskan tiga bentuk tindakan konkret yang bisa kamu lakukan sebagai pelajar untuk menjaga keutuhan NKRI dengan semangat Pancasila.
-

LKPD KEGIATAN 5

Topik: Integrasi dan Refleksi – Aku dan Pancasila

1. Mindful
Tuliskan refleksi tentang hal paling bermakna yang kamu pelajari dari hubungan antara Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI. Bagaimana hal tersebut memengaruhi cara berpikirmu?
2. Joyful
Buatlah karya ekspresi berupa puisi, cerpen pendek, atau narasi yang menceritakan dirimu sebagai pelajar yang menjunjung nilai-nilai Pancasila.
3. Meaningful
Tuliskan rencanamu dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat. Sebutkan tempat dan tindakan nyata yang akan kamu lakukan.

LKPD Pertemuan 1

Topik: Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara

Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkannya melalui kerja sama kelompok.

A. Petunjuk

1. Baca teks yang diberikan oleh guru.
2. Diskusikan dengan kelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut.
3. Tulis jawaban dengan rapi dan jelas.

B. Kegiatan

1. Tuliskan 5 contoh sikap atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban:

-
-
-
-
-

2. Dari 5 contoh tersebut, beri tanda centang (✓) pada sikap yang pernah kamu lakukan!

3. Diskusikan dengan kelompokmu, bagaimana cara menerapkan nilai gotong royong di sekolah?

Jawaban kelompok:

4. Buat poster kecil bersama kelompok tentang pentingnya semangat Pancasila dalam kehidupan berbangsa!

(Disediakan kertas khusus untuk menggambar)

LKPD Pertemuan 2

Topik: Hubungan Pancasila dengan UUD NRI Tahun 1945

Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat menjelaskan keterkaitan Pancasila dengan peraturan hukum dalam UUD NRI Tahun 1945.

A. Petunjuk

1. Baca kutipan pasal dari UUD NRI Tahun 1945 yang dibagikan guru.
2. Diskusikan dengan kelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut.

B. Kegiatan

1. Apa isi dari pasal yang kamu baca? Jelaskan dengan bahasamu sendiri!

Jawaban:

.....
.....

2. Menurutmu, bagaimana nilai-nilai Pancasila tercermin dalam pasal tersebut?

Jawaban:

.....
.....

3. Berikan 2 contoh penerapan pasal tersebut dalam kehidupan nyata di sekolah atau rumah!

-
-

4. Buat mind map bersama kelompok tentang hubungan antara Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945.

LKPD Pertemuan 3

Topik:

- Hubungan Pancasila dengan Bhinneka Tunggal Ika
- Hubungan Pancasila dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat menunjukkan hubungan antara Pancasila, semboyan Bhinneka Tunggal Ika, dan keutuhan NKRI.

A. Petunjuk

1. Amati gambar dan teks yang disediakan guru.
2. Diskusikan dengan kelompokmu dan isi LKPD ini.

B. Kegiatan

1. Apa arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika? Jelaskan dalam 2 kalimat!

Jawaban:

.....
.....

2. Bagaimana Pancasila mendukung persatuan dalam keberagaman?

Jawaban:

.....
.....

3. Tuliskan 3 kegiatan yang menunjukkan cinta terhadap NKRI!

-
-
-

3. Diskusikan dan buat drama pendek (2-3 menit) yang menunjukkan nilai persatuan dan cinta tanah air!

(Catatan: Guru akan memilih kelompok untuk tampil di depan kelas)

LKPD 1

Nama :

Kelas :

Tanggal :



Ayo, Berdiskusi

Setelah membaca subbab “Semangat Pancasila dalam Kehidupan Bernegara” apa yang dapat kamu simpulkan? Apakah semangat Pancasila sudah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat? Tuliskan contoh penerapan semangat Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dengan mengisi tabel seperti contoh berikut. Kerjakan di buku catatanmu.

Penerapan Sila Pancasila

Sila dalam Pancasila	Penerapan di Rumah	Penerapan di Sekolah	Penerapan di Masyarakat
Ketuhanan yang Maha Esa			
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab			
Persatuan Indonesia			
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan			
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia			

LKPD 2

Nama :
Kelas :
Tanggal :



Ayo, Berdiskusi

Mendiskusikan Penerapan Toleransi di Tengah Keberagaman

Untuk mengerjakan kegiatan ini, lakukan langkah-langkah berikut.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3–5 peserta didik.
2. Selanjutnya, lakukan diskusi mengenai beberapa pertanyaan berikut.
 - a. Bagaimana pendapat kalian tentang keberagaman yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan rumah?
 - b. Apakah sudah terjalin toleransi dan saling menghormati di antara masyarakat yang beraneka ragam?
 - c. Coba sebutkan contoh-contoh penerapan toleransi di lingkungan kalian.
3. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi kelompok mencari contoh keberagaman yang unik di Indonesia dan upaya memperkuat keberagaman di Indonesia.
4. Setiap kelompok dapat menelusuri informasi dari berbagai sumber untuk mendiskusikan contoh keberagaman dan upaya memperkuat keberagaman.
5. Tuliskan hasilnya di buku catatan kalian dengan rapi. Lakukan diskusi dengan menyampaikan argumen secara santun.

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

Bahan ajar teks resmi kemendikbud kurikulum merdeka :

<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum-merdeka/bukusiswa/Kelas-IX-pendidikan-pancasila.pdf>

<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum-merdeka/bukuguru/Kelas-IX-pendidikan-pancasila.pdf>

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945):

- **Pancasila sebagai Dasar Negara:** Pancasila merupakan dasar filosofis dan ideologis bagi negara Indonesia, yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945.
- **UUD 1945 sebagai Penjelmaan Pancasila:** UUD 1945 merupakan penjelmaan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- **Hubungan Hierarki:** Nilai-nilai Pancasila menjadi dasar bagi norma dan aturan yang tercantum dalam UUD 1945.
- **Pancasila sebagai Panduan Konstitusi:** Pancasila menjadi panduan dalam interpretasi dan penerapan UUD 1945.

Bhinneka Tunggal Ika:

- **Semboyan Bangsa:** Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa Indonesia yang berarti "Berbeda-beda tetapi Satu".
- **Makna Bhinneka Tunggal Ika:** Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, agama, budaya, dan bahasa, namun tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia.
- **Landasan Bhinneka Tunggal Ika:** Bhinneka Tunggal Ika dilandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu persatuan dan kesatuan bangsa.
- **Pentingnya Bhinneka Tunggal Ika:** Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam keberagaman merupakan kunci kemajuan bangsa Indonesia.

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI):

- **Bentuk Negara:** Indonesia adalah negara kesatuan yang memiliki satu pemerintahan pusat dan beberapa pemerintahan daerah.
- **Ciri-ciri NKRI:** Memiliki wilayah yang luas dan terbentang dari Sabang sampai Merauke. Memiliki satu kepala negara dan kepala pemerintahan. Memiliki satu konstitusi, yaitu UUD 1945.
- **Landasan NKRI:** NKRI dilandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu persatuan dan kesatuan bangsa.

- **Pentingnya NKRI:** Menjaga keutuhan wilayah NKRI merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia.

Hak dan Kewajiban Warga Negara:

- **Hak Warga Negara:** Hak-hak yang dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, seperti hak untuk hidup, hak untuk mendapatkan pendidikan, hak untuk bekerja, dan hak untuk berpartisipasi dalam politik.
- **Kewajiban Warga Negara:** Kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara Indonesia, seperti kewajiban untuk membela negara, kewajiban untuk menaati hukum, dan kewajiban untuk membayar pajak.
- **Hubungan Hak dan Kewajiban:** Hak dan kewajiban warga negara saling terkait dan tidak dapat dipisahkan.
- **Pentingnya Memahami Hak dan Kewajiban:** Memahami hak dan kewajiban dapat membantu warga negara untuk hidup tertib dan teratur dalam masyarakat.

Kemerdekaan Berpendapat Warga Negara pada Era Keterbukaan Informasi:

- **Kemerdekaan Berpendapat:** Hak setiap warga negara untuk menyatakan pendapatnya dengan bebas.
- **Era Keterbukaan Informasi:** Era di mana informasi mudah diakses oleh masyarakat.
- **Pentingnya Kemerdekaan Berpendapat pada Era Keterbukaan Informasi:** Kemerdekaan berpendapat memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan ide dan gagasannya secara terbuka dan kritis dalam era keterbukaan informasi.
- **Tanggung Jawab Kemerdekaan Berpendapat:** Kemerdekaan berpendapat harus diiringi dengan tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang benar dan tidak menyesatkan.

Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global:

- **Tradisi:** Kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat.
- **Kearifan Lokal:** Pengetahuan dan kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat untuk menyelesaikan masalah dan hidup berdampingan dengan alam.
- **Budaya:** Sistem nilai, cara hidup, dan hasil karya manusia dalam suatu masyarakat.
- **Pentingnya Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya:** Tradisi, kearifan lokal, dan budaya merupakan identitas bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan, terutama dalam era globalisasi.
- **Upaya Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya:** Melestarikan warisan budaya, mengajarkan tradisi dan kearifan lokal kepada generasi muda, dan mempromosikan budaya Indonesia di kancah internasional.

Menjaga Keutuhan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia:

- **Keutuhan Wilayah:** Keadaan di mana semua wilayah negara dalam keadaan aman dan terkendali.
- **Ancaman terhadap Keutuhan Wilayah:** Ancaman dari luar, seperti agresi militer, dan ancaman dari dalam, seperti pemberontakan.
-

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, Anggi. Dana Prahara, Yudha. dan Khoiryaningsih. 2023. *Buku Panduan Guru dan Buku Siswa Pendidikan Pancasila IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri BatangHari



DONI PARIZAE, S.Pd, M.Pd
NIP : 198012062005011005

Muara Bulian, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iryani Pertiwi'.

IRYANI PERTIWI, S.Pd.I
NIP : 197710302007102002

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : **IRYANI PERTIWI**
NIP : **197710302007102002**
Nama Sekolah : **MTS N. I BATANG HARI**
Mata pelajaran : **PKN**
Fase, Kelas / Semester : **D, IX / GANJIL**
Tahun Ajaran : **2025 / 2026**

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs Negeri I Batang Hari
Nama Penyusun : Iryani Pertiwi
Mata Pelajaran : **Pendidikan Pancasila**
Fase / Kelas / Semester : **D - IX / 1**
Alokasi Waktu : **.. JP x 45 Menit**
BAB : **Hak dan Kewajiban Warga Negara**
Tahun Penyusunan : **2025 / 2026**

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila; menerapkan norma dan aturan; mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat lokal, nasional, dan global; memahami kedudukan Pancasila; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya; mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan Nusantara; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; menganalisis hak dan kewajiban warga negara; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya; dan berpartisipasi aktif menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik menerapkan norma dan aturan; menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai norma dan aturan bernegara; memahami tata urutan peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat tingkat lokal, nasional, dan global; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan Nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

D. 8 PROFIL LUUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME

Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari

2. Kewargaan

Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan

3. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mngvaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

4. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat

5. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab

6. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain

7. Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)

8. Komunikasi

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

E. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular (tahap operasional Formal)

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka menggunakan model pembelajaran kontekstual, PJBL & Deep Learning (Mindful, Joyful & Meaningful)

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada bab ini, diharapkan mampu menerapkan hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta upaya dalam menghormati hak dan kewajiban warga negara. juga diharapkan mampu menerapkan hak dan kewajiban secara seimbang di berbagai bidang kehidupan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu memahami menerapkan hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta upaya dalam menghormati hak dan kewajiban warga negara. juga diharapkan mampu menerapkan hak dan kewajiban secara seimbang di berbagai bidang kehidupan.dengan Bhinneka Tunggal Ika; serta Hubungan Pancasila dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING 1

Subbab A: Hak dan Kewajiban

Tujuan:

Peserta didik memahami konsep dasar hak dan kewajiban warga negara serta mampu membedakan keduanya secara kritis.

Pendekatan Deep Learning

- **Mindful:** Siswa diajak merefleksi kehidupan sehari-hari yang melibatkan hak dan kewajiban dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan.
- **Joyful:** Aktivitas bermain peran (roleplay) tentang contoh pelaksanaan hak dan kewajiban.
- **Meaningful:** Diskusi kelompok untuk mengaitkan konsep dengan situasi aktual dalam masyarakat.

Tahapan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, menciptakan suasana positif dan fokus.
2. Apersepsi: Guru memancing dengan pertanyaan reflektif seperti “Apa yang kamu anggap sebagai hakmu di sekolah?”
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Siswa mengamati video singkat tentang kehidupan warga yang menggambarkan hak dan kewajiban.
2. Guru memfasilitasi diskusi eksploratif tentang apa yang dimaksud hak dan kewajiban.
3. Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk membuat tabel perbandingan antara hak dan kewajiban berdasarkan contoh kehidupan nyata.
4. Presentasi hasil kelompok dan diskusi kelas.

C. Kegiatan Penutup

1. Refleksi pribadi: siswa menuliskan contoh hak dan kewajiban yang mereka lakukan dalam satu minggu terakhir.
2. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
3. Guru memberi penguatan makna pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING 2

Subbab B: Pelaksanaan Hak dan Kewajiban secara Seimbang

Tujuan:

Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang dan mampu memberikan contoh nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendekatan Deep Learning

- **Mindful:** Siswa diajak menganalisis konsekuensi jika hak dituntut tanpa melaksanakan kewajiban.
- **Joyful:** Simulasi debat antar kelompok dengan tema “Menuntut Hak vs Melaksanakan Kewajiban”.
- **Meaningful:** Studi kasus nyata di lingkungan sekolah atau masyarakat.

Tahapan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru membuka pelajaran dan memberikan stimulus berupa kutipan “Tidak ada hak tanpa kewajiban”.
2. Guru mengarahkan siswa untuk berpikir kritis tentang makna kutipan tersebut.

B. Kegiatan Inti

1. Siswa menganalisis studi kasus: pelanggaran disiplin di sekolah karena mengabaikan kewajiban.
2. Kelompok menyusun argumentasi dari perspektif pelaku dan korban dalam kasus.
3. Debat antarkelompok dan refleksi bersama terhadap pentingnya keseimbangan.
4. Siswa membuat poster edukasi tentang keseimbangan hak dan kewajiban.

C. Kegiatan Penutup

1. Refleksi siswa: menuliskan hal yang akan mereka ubah dalam sikapnya terhadap hak dan kewajiban.
 2. Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan pembelajaran.
-

KEGIATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING 3

Subbab C: Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam UUD NRI Tahun 1945

Tujuan:

Peserta didik mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945 serta menjelaskan maknanya.

Pendekatan Deep Learning

- **Mindful:** Analisis pasal-pasal UUD terkait hak dan kewajiban.
- **Joyful:** Permainan kuis pasal (Quiz Based Learning).
- **Meaningful:** Pengaitan pasal dengan realitas sosial dan hukum.

Tahapan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengajukan pertanyaan: “Siapa yang menjamin hakmu sebagai warga negara?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan keterkaitannya dengan UUD.

B. Kegiatan Inti

1. Siswa membaca beberapa pasal dalam UUD NRI 1945 secara berkelompok (Pasal 27, 28, 30, dll).
2. Setiap kelompok mempresentasikan isi dan makna pasal yang dibaca.
3. Guru membimbing diskusi klasikal tentang hak atas pendidikan, perlindungan hukum, dan kewajiban bela negara.
4. Kuis kelompok: mencocokkan pasal dengan contoh penerapannya.

C. Kegiatan Penutup

1. Refleksi pemahaman tentang peran konstitusi dalam menjamin hak dan kewajiban.
 2. Guru menyimpulkan isi pasal dan relevansinya.
-

KEGIATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING 4

Subbab D: Tantangan Pemenuhan Hak dan Kewajiban Warga Negara

Tujuan:

Peserta didik mampu mengidentifikasi tantangan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara serta memberikan solusi.

Pendekatan Deep Learning

- **Mindful:** Identifikasi masalah dan hambatan pemenuhan hak/kewajiban di masyarakat.
- **Joyful:** Diskusi eksploratif dengan studi lapangan atau media.
- **Meaningful:** Pembuatan solusi dalam bentuk karya (infografis/essai/video pendek).

Tahapan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru menunjukkan berita aktual tentang pelanggaran hak warga negara.
2. Guru meminta siswa memberi tanggapan atas kejadian tersebut.

B. Kegiatan Inti

1. Siswa bekerja kelompok membahas berbagai tantangan: ketimpangan sosial, diskriminasi, akses pendidikan, dll.
2. Tiap kelompok merancang solusi dalam bentuk media kampanye (poster digital, video, cerpen pendek).
3. Presentasi hasil karya di depan kelas.

C. Kegiatan Penutup

1. Refleksi: menuliskan tantangan yang mereka temui di lingkungan sekitar dan bagaimana menghadapinya.
2. Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan pembelajaran.

KEGIATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING 5

Integrasi dan Refleksi Seluruh Materi

Tujuan:

Peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan sikap terhadap hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan nyata melalui proyek sederhana.

Pendekatan Deep Learning

- **Mindful:** Evaluasi diri terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban.
- **Joyful:** Kolaborasi membuat proyek sosial sekolah atau komunitas.
- **Meaningful:** Proyek nyata yang berdampak langsung pada lingkungan sekitar.

Tahapan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengingatkan kembali tujuan pembelajaran keseluruhan.
2. Siswa diajak membuat rencana aksi atau proyek mini bertema “Menjadi Warga Negara yang Bertanggung Jawab”.

B. Kegiatan Inti

1. Siswa merancang proyek sosial seperti kampanye anti-bullying, penggalangan buku, atau gotong royong lingkungan.
2. Proyek dijalankan secara kolaboratif dalam dan luar kelas.
3. Dokumentasi dan laporan kegiatan disusun oleh siswa.

C. Kegiatan Penutup

1. Presentasi hasil proyek dan refleksi bersama.
2. Guru memberikan penguatan sikap dan motivasi menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penilaian akhir melalui jurnal refleksi individu.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis bab ini dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran.

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber. Materi pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan dan nilai di atas rata-rata ketuntasan minimum. Kegiatan pengayaan dapat dilakukan sesuai dengan ketercapaian pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Materi remedial diberikan kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami materi Bab ini.

Kegiatan remedial bertujuan menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran oleh seluruh peserta didik. Alternatif kegiatan remedial yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah mengerjakan atau menganalisis mengenai materi bab ini. Apabila peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal tersebut, maka peserta didik telah mampu memahami materi pada bab ini.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pada kegiatan refleksi guru dapat memberikan pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada bab ini. Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik sebagai berikut.

1. Apa saja yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini?
2. Apakah kalian sudah memahami materi ini secara keseluruhan?
3. Selanjutnya, coba jelaskan ke teman-teman apa saja yang sudah kalian pahami. Jika kalian mampu menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, maka kalian dianggap sudah memahami materi tersebut.
4. Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) materi ini? (Pertanyaan ini membantu peserta didik untuk memahami dan mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh selama belajar)

Refleksi Peserta Didik:

Setelah mempelajari materi ini :

1. Apa saja yang telah kamu pelajari dalam pembelajaran di ini?
2. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran tentang materi ini
3. Apa hal yang menarik dari materi ini yang telah kamu pelajari?
4. Apa saja hal yang belum kamu pahami terkait materi ini, serta bagaimana upaya kamu dalam memahami materi ini?
5. Manfaat apa yang kamu peroleh dari pembelajaran ini?
6. Setelah memperoleh pemahaman dan pengalaman pembelajaran di atas, tindak lanjut apa yang kamu lakukan?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD KEGIATAN 1

Topik: Hak dan Kewajiban

Pendekatan: Mindful – Joyful – Meaningful

Petunjuk: Kerjakan soal-soal berikut secara mandiri, lalu diskusikan dengan kelompokmu.

1. Mindful

- Coba kamu tuliskan **2 contoh hak** dan **2 contoh kewajiban** yang kamu lakukan:
 - Di rumah:
 - Hak:
 - Kewajiban:
 - Di sekolah:
 - Hak:
 - Kewajiban:

2. Joyful

- Buatlah **komik strip mini (3-5 panel)** yang menggambarkan peristiwa tentang seseorang yang menuntut hak tanpa menjalankan kewajibannya. Tambahkan pesan moral di akhir cerita.

3. Meaningful

- Jelaskan mengapa **hak dan kewajiban tidak boleh dipisahkan** dalam kehidupan warga negara!
(Jawaban ditulis dalam 4–5 kalimat reflektif)
-

LKPD KEGIATAN 2

Topik: Pelaksanaan Hak dan Kewajiban secara Seimbang

Pendekatan: Mindful – Joyful – Meaningful

1. Mindful

- Amati kehidupan sekitarmu. Berikan **satu contoh situasi** di mana seseorang:
 - Melaksanakan kewajiban terlebih dahulu sebelum menuntut hak.
 - Menuntut hak, tetapi mengabaikan kewajiban.

2. Joyful

- Dalam kelompok, buatlah **poster digital (bisa digambar tangan)** bertema:

“Hak dan Kewajiban Harus Seimbang”

- Tampilkan slogan, gambar simbolik, dan contoh tindakan yang mencerminkan tema.

3. Meaningful

- Tulis refleksi pribadi:
“Apa akibatnya jika kita hanya menuntut hak tanpa menjalankan kewajiban?”
(Jawaban ditulis dalam 4–6 kalimat)
-

LKPD KEGIATAN 3

Topik: Hak dan Kewajiban dalam UUD NRI Tahun 1945

Pendekatan: Mindful – Joyful – Meaningful

1. Mindful

- Baca dan pahami isi Pasal 27 dan Pasal 28 UUD NRI Tahun 1945.
- Tulis isi pasal dalam bahasamu sendiri (parafrase) untuk menunjukkan pemahaman.

2. Joyful

- Pilih salah satu pasal yang memuat hak warga negara.
- Buatlah **kuis 5 pertanyaan** (pilihan ganda dan isian) berdasarkan pasal tersebut, lalu tukar dengan teman kelompok untuk dijawab.

3. Meaningful

- Jelaskan hubungan antara pasal-pasal tersebut dengan kondisi masyarakat saat ini (misalnya: hak atas pendidikan, perlindungan hukum, kesehatan, dll).
-

LKPD KEGIATAN 4

Topik: Tantangan Pemenuhan Hak dan Kewajiban Warga Negara

Pendekatan: Mindful – Joyful – Meaningful

1. **Mindful**

- Identifikasi dan tulis 3 **tantangan nyata** dalam pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara yang terjadi di lingkungan sekitar (misalnya: diskriminasi, akses pendidikan, pelanggaran hukum, dll).

2. **Joyful**

- Pilih salah satu tantangan yang kamu tulis.
- Buatlah **infografis atau poster kampanye** digital yang berisi:
 - Judul kampanye
 - Penjelasan tantangan
 - Ajakkan solusi atau tindakan positif

3. **Meaningful**

- Tulis gagasanmu:
“Bagaimana caramu sebagai pelajar membantu mengatasi salah satu tantangan tersebut?”
-

LKPD KEGIATAN 5

Topik: Integrasi dan Refleksi Hak dan Kewajiban

Pendekatan: Mindful – Joyful – Meaningful

1. **Mindful**

- Buatlah **jurnal pribadi** tentang:

“Bagaimana aku telah menerapkan hak dan kewajibanku sebagai warga sekolah selama satu minggu terakhir?”

2. **Joyful**

- Bersama kelompokmu, pilih satu proyek sederhana yang dapat dijalankan di sekolah sebagai wujud pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara (misalnya: gerakan kebersihan, aksi literasi, penggalangan dana, dll).
- Tuliskan:
 - Nama proyek
 - Tujuan proyek
 - Rencana pelaksanaan

3. **Meaningful**

- Refleksi akhir:
“Mengapa memahami dan menjalankan hak serta kewajiban penting bagi masa depan bangsa Indonesia?”

LKPD 1

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Setelah mempelajari lembaga-lembaga penegak hukum dan lembaga peradilan di Indonesia, kerjakan tugas ini dengan mengikuti langkah langkah berikut.

1. Pilihlah salah satu lembaga penegak hukum atau lembaga peradilan di Indonesia untuk dibahas bersama anggota kelompokmu. Setiap kelompok memilih lembaga yang berbeda.
2. Susunlah beberapa pertanyaan yang ingin kamu ketahui tentang lembaga penegak hukum atau lembaga peradilan yang telah ditentukan.
3. Lakukan penelusuran informasi mengenai lembaga tersebut melalui berbagai sumber, seperti buku, jurnal, internet, dan surat kabar.
4. Sajikan hasil penelusuran informasimu dalam bentuk laporan sederhana. Penyajian laporan bisa dalam bentuk tertulis, poster, gambar, atau media lain.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian

LKPD 2

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Berikut ini termasuk kewajiban warga negara yang tercantum dalam UUD NRI Tahun 1945 adalah

- a. mendapat pendidikan dan pengajaran
- b. mengikuti berbagai upaya pembelaan negara
- c. mendapat penghidupan yang layak
- d. menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan

2. Pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang karena

- a. hak dan kewajiban bersamaan dituangkan dalam aturan
- b. tidak ada hak yang mungkin ada, tanpa kewajiban
- c. hak menjamin kelangsungan hidup, sedangkan kewajiban hanya dilakukan jika perlu
- d. hak dan kewajiban dilaksanakan sebagai aturan dari pemerintah

3. Contoh keseimbangan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bidang pendidikan adalah

- a. mendapatkan layanan pendidikan yang sama di sekolah dan belajar dengan sungguh-sungguh
- b. mendapatkan perlakuan yang sama di hadapan hukum dan menaati setiap perundang-undangan yang berlaku
- c. mendapatkan kesejahteraan, kesempatan dalam bekerja dan berusaha, serta mencintai produk dalam negeri
- d. mendapatkan jaminan keamanan dan kenyamanan, serta melaksanakan upaya bela negara sesuai dengan perannya sebagai peserta didik

4. Contoh keseimbangan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bidang ekonomi adalah

- a. mendapatkan layanan pendidikan yang sama di sekolah dan belajar dengan sungguh-sungguh

- b. mendapatkan perlakuan yang sama di hadapan hukum dan menaati setiap perundang-undangan yang berlaku
 - c. mendapatkan kesejahteraan, kesempatan dalam bekerja dan berusaha, serta mencintai produk dalam negeri
 - d. mendapatkan jaminan keamanan dan kenyamanan serta melaksanakan upaya bela negara sesuai dengan profesi sebagai peserta didik
5. Contoh upaya kamu dalam menghormati dan menghargai hak-hak orang lain adalah
- a. mengemukakan pendapat saat diskusi di kelas, tanpa menghiraukan pendapat teman
 - b. mendengarkan pendapat teman dalam berdiskusi dan menerima masukan dari teman
 - c. mengerjakan tugas sekolah secara individu dan tidak memberi bantuan kepada teman
 - d. melaksanakan piket sekolah setiap hari karena tugas dari guru

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

Bahan ajar teks resmi kemendikbud kurikulum merdeka :

<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum-merdeka/bukasiswa/Kelas-IX-pendidikan-pancasila.pdf>

<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum-merdeka/bukuguru/Kelas-IX-pendidikan-pancasila.pdf>

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945):

- **Pancasila sebagai Dasar Negara:** Pancasila merupakan dasar filosofis dan ideologis bagi negara Indonesia, yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945.
- **UUD 1945 sebagai Penjelmaan Pancasila:** UUD 1945 merupakan penjelmaan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- **Hubungan Hierarki:** Nilai-nilai Pancasila menjadi dasar bagi norma dan aturan yang tercantum dalam UUD 1945.
- **Pancasila sebagai Panduan Konstitusi:** Pancasila menjadi panduan dalam interpretasi dan penerapan UUD 1945.

Bhinneka Tunggal Ika:

- **Semboyan Bangsa:** Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa Indonesia yang berarti "Berbeda-beda tetapi Satu".
- **Makna Bhinneka Tunggal Ika:** Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, agama, budaya, dan bahasa, namun tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia.

- **Landasan Bhinneka Tunggal Ika:** Bhinneka Tunggal Ika dilandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu persatuan dan kesatuan bangsa.
- **Pentingnya Bhinneka Tunggal Ika:** Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam keberagaman merupakan kunci kemajuan bangsa Indonesia.

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI):

- **Bentuk Negara:** Indonesia adalah negara kesatuan yang memiliki satu pemerintahan pusat dan beberapa pemerintahan daerah.
- **Ciri-ciri NKRI:** Memiliki wilayah yang luas dan terbentang dari Sabang sampai Merauke. Memiliki satu kepala negara dan kepala pemerintahan. Memiliki satu konstitusi, yaitu UUD 1945.
- **Landasan NKRI:** NKRI dilandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu persatuan dan kesatuan bangsa.
- **Pentingnya NKRI:** Menjaga keutuhan wilayah NKRI merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia.

Hak dan Kewajiban Warga Negara:

- **Hak Warga Negara:** Hak-hak yang dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, seperti hak untuk hidup, hak untuk mendapatkan pendidikan, hak untuk bekerja, dan hak untuk berpartisipasi dalam politik.
- **Kewajiban Warga Negara:** Kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara Indonesia, seperti kewajiban untuk membela negara, kewajiban untuk menaati hukum, dan kewajiban untuk membayar pajak.
- **Hubungan Hak dan Kewajiban:** Hak dan kewajiban warga negara saling terkait dan tidak dapat dipisahkan.
- **Pentingnya Memahami Hak dan Kewajiban:** Memahami hak dan kewajiban dapat membantu warga negara untuk hidup tertib dan teratur dalam masyarakat.

Kemerdekaan Berpendapat Warga Negara pada Era Keterbukaan Informasi:

- **Kemerdekaan Berpendapat:** Hak setiap warga negara untuk menyatakan pendapatnya dengan bebas.
- **Era Keterbukaan Informasi:** Era di mana informasi mudah diakses oleh masyarakat.
- **Pentingnya Kemerdekaan Berpendapat pada Era Keterbukaan Informasi:** Kemerdekaan berpendapat memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan ide dan gagasannya secara terbuka dan kritis dalam era keterbukaan informasi.
- **Tanggung Jawab Kemerdekaan Berpendapat:** Kemerdekaan berpendapat harus diiringi dengan tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang benar dan tidak menyesatkan.

Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global:

- **Tradisi:** Kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat.
- **Kearifan Lokal:** Pengetahuan dan kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat untuk menyelesaikan masalah dan hidup berdampingan dengan alam.
- **Budaya:** Sistem nilai, cara hidup, dan hasil karya manusia dalam suatu masyarakat.

- **Pentingnya Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya:** Tradisi, kearifan lokal, dan budaya merupakan identitas bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan, terutama dalam era globalisasi.
- **Upaya Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya:** Melestarikan warisan budaya, mengajarkan tradisi dan kearifan lokal kepada generasi muda, dan mempromosikan budaya Indonesia di kancah internasional.

Menjaga Keutuhan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia:

- **Keutuhan Wilayah:** Keadaan di mana semua wilayah negara dalam keadaan aman dan terkendali.
- **Ancaman terhadap Keutuhan Wilayah:** Ancaman dari luar, seperti agresi militer, dan ancaman dari dalam, seperti pemberontakan.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, Anggi. Dana Prahara, Yudha. dan Khoiriyansih. 2021. *Buku Panduan Guru dan Buku Siswa Pendidikan Pancasila IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri BatangHari



DONI PARIZAE, S.Pd, M.Pd
NIP : 198012062005011005

Muara Bulian, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

IRYANI PERTIWI, S.Pd.I
NIP : 197710302007102002

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : **IRYANI PERTIWI**
NIP : **197710302007102002**
Nama Sekolah : **MTS N. I BATANG HARI**
Mata pelajaran : **PKN**
Fase, Kelas / Semester : **D, IX / GANJIL**
Tahun Ajaran : **2025 / 2026**

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs Negeri I Batang Hari
Nama Penyusun : Iryani Pertiwi
Mata Pelajaran : **PENDIDIDKAN PANCASILA**
Fase / Kelas / Semester : **D - IX / 1**
Alokasi Waktu : **.. JP x 45 Menit**
BAB : **Kemerdekaan Berpendapat Warga Negara pada Era Keterbukaan Informasi**
Tahun Penyusunan : **2025 / 2026**

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila; menerapkan norma dan aturan; mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat lokal, nasional, dan global; memahami kedudukan Pancasila; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya; mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan Nusantara; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; menganalisis hak dan kewajiban warga negara; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan

berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya; dan berpartisipasi aktif menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik menerapkan norma dan aturan; menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai norma dan aturan bernegara; memahami tata urutan peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat tingkat lokal, nasional, dan global; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan Nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

D. 8 PROFIL LUUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME

Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari

2. Kewargaan

Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dna norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan

3. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mnevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

4. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat

5. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab

6. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain

7. Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)

8. Komunikasi

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

E. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular (tahap operasional Formal)

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka menggunakan model pembelajaran kontekstual, PJBL & Deep Learning (Mindful, Joyful & Meaningful).

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada bab ini, diharapkan mampu menjelaskan mengenai kemerdekaan berpendapat warga negara pada era keterbukaan informasi sebagai salah satu bagian hak asasi manusia serta menemukan landasan hukumnya. juga diharapkan mampu menyampaikan pendapat, baik secara lisan maupun tulisan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu menjelaskan mengenai kemerdekaan berpendapat warga negara pada era keterbukaan informasi sebagai salah satu bagian hak asasi manusia serta menemukan landasan hukumnya. juga diharapkan mampu menyampaikan pendapat, baik secara lisan maupun tulisan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana etika penyampaian pendapat dengan cara yang benar?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Makna Kemerdekaan Berpendapat Warga Negara (Subbab A)

Mindful (Kesadaran Diri dan Konteks)

- Peserta didik diajak merefleksikan pentingnya memiliki pendapat pribadi dan menghargai pendapat orang lain.
- Diskusi awal: “Apa yang terjadi jika semua orang dilarang menyampaikan pendapat?”

Joyful (Kegembiraan Belajar)

- Ice breaking berupa permainan tebak ekspresi pendapat.
- Tonton video pendek tentang perjuangan tokoh nasional yang memperjuangkan kebebasan berpendapat.

Meaningful (Keterkaitan dengan Kehidupan Nyata)

- Guru membimbing peserta didik memahami definisi kemerdekaan berpendapat sebagai bagian dari HAM.
- Siswa mengaitkan dengan pengalaman mereka dalam mengemukakan pendapat di rumah/sekolah.

Penutup:

- Refleksi individu melalui jurnal belajar tentang pengalaman menyampaikan pendapat.
 - Guru merangkum poin penting makna kebebasan berpendapat.
-

Pertemuan 2: Jaminan Kemerdekaan Berpendapat di Indonesia (Subbab B)

Mindful

- Menghubungkan antara nilai-nilai demokrasi dengan hak menyampaikan pendapat.
- Mengajak peserta didik menyebutkan hal-hal yang mereka anggap tidak adil ketika suara mereka tidak didengar.

Joyful

- Permainan “Jejak Hukum” mencari pasal-pasal UUD yang menjamin kebebasan berpendapat.
- Diskusi kelompok dengan kuis interaktif.

Meaningful

- Peserta didik mengidentifikasi landasan hukum (UUD 1945, UU HAM, UU Informasi Publik).
- Diskusi tentang bagaimana hukum melindungi pendapat mereka saat ini.

Penutup:

- Guru memandu refleksi melalui pertanyaan: “Apa saja yang dilindungi oleh hukum dalam berpendapat?”
 - Peserta didik menyusun peta konsep “Perlindungan Hukum terhadap Pendapat”.
-

Pertemuan 3: Bentuk-Bentuk Penyampaian Pendapat (Subbab C)

Mindful

- Siswa mengingat pengalaman mereka dalam menyampaikan pendapat, baik lisan maupun tertulis.

Joyful

- Simulasi role-play: menyampaikan pendapat di forum sekolah/kelas (musyawarah, diskusi, tulisan opini).
- Kegiatan “Pojok Pendapat” untuk menuliskan pendapat mereka secara bebas dan dibaca bersama.

Meaningful

- Mengenali berbagai bentuk penyampaian pendapat di masyarakat: media sosial, unjuk rasa, forum resmi.
- Diskusi nilai etika dan tanggung jawab dalam menyampaikan pendapat.

Penutup:

- Refleksi individu: memilih bentuk penyampaian pendapat yang paling sesuai untuk dirinya dan alasannya.
 - Guru menegaskan pentingnya menyampaikan pendapat secara santun dan bertanggung jawab.
-

Pertemuan 4: Keterbukaan Informasi Publik (Subbab D)

Mindful

- Mengaitkan keterbukaan informasi dengan hak untuk tahu dan membuat keputusan yang cerdas.

Joyful

- Studi kasus sederhana: informasi publik mana saja yang boleh diketahui masyarakat.
- Tantangan: kelompok mencari satu informasi publik yang tersedia secara daring.

Meaningful

- Menjelaskan prinsip-prinsip keterbukaan informasi (transparansi, akuntabilitas).
- Diskusi tentang batasan keterbukaan dan privasi.

Penutup:

- Peserta didik menyusun ringkasan manfaat keterbukaan informasi publik bagi masyarakat.
 - Guru memberikan penguatan terkait hubungan antara keterbukaan informasi dan kemerdekaan berpendapat.
-

Pertemuan 5: Praktik Penyampaian Pendapat (Subbab E)

Mindful

- Memahami pentingnya keberanian dan keterampilan dalam menyampaikan pendapat.

Joyful

- Latihan debat mini dengan tema sosial yang dekat dengan siswa.
- Siswa menyusun opini tertulis tentang isu tertentu yang mereka minati.

Meaningful

- Penilaian proses dan hasil penyampaian pendapat secara objektif dan suportif.
- Menghubungkan dengan kehidupan nyata: bagaimana menyampaikan kritik yang membangun.

Penutup:

- Refleksi melalui pertanyaan: “Apa perasaanmu saat menyampaikan pendapat di depan orang lain?”
 - Guru memberikan umpan balik dan penguatan kepercayaan diri.
-

Pertemuan 6: Mengemukakan Pendapat (Subbab F - Penugasan Proyek)

Mindful

- Siswa merefleksikan perubahan sikap dan keterampilan mereka selama 5 pertemuan sebelumnya.

Joyful

- Presentasi proyek akhir: siswa membuat video pendek atau poster digital berisi pendapat mereka tentang satu isu sosial yang dipilih.

Meaningful

- Siswa mempresentasikan hasil proyek kepada kelas.
- Teman sekelas memberikan apresiasi dan umpan balik.

Penutup:

- Guru mengajak siswa menulis refleksi akhir tentang pentingnya kemerdekaan berpendapat di era digital.
- Peneguhan nilai: menyampaikan pendapat secara bijak, bertanggung jawab, dan beretika adalah wujud cinta tanah air.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis bab ini dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran.

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai nara sumber. Materi pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan dan nilai di atas rata-rata ketuntasan minimum. Kegiatan pengayaan dapat dilakukan sesuai dengan ketercapaian pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Materi remedial diberikan kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami materi Bab ini.

Kegiatan remedial bertujuan menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran oleh seluruh peserta didik. Alternatif kegiatan remedial yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah mengerjakan atau menganalisis mengenai materi bab ini. Apabila peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal tersebut, maka peserta didik telah mampu memahami materi pada bab ini

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pada kegiatan refleksi guru dapat memberikan pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada bab ini. Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik sebagai berikut.

1. Apa saja yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini?
2. Apakah kalian sudah memahami materi ini secara keseluruhan?
3. Selanjutnya, coba jelaskan ke teman-teman apa saja yang sudah kalian pahami. Jika kalian mampu menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, maka kalian dianggap sudah memahami materi tersebut.
4. Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) materi ini? (Pertanyaan ini membantu peserta didik untuk memahami dan mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh selama belajar)

Refleksi Peserta Didik:

Setelah mempelajari materi ini :

1. Apa saja yang telah kamu pelajari dalam pembelajaran di ini?
2. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran tentang materi ini
3. Apa hal yang menarik dari materi ini yang telah kamu pelajari?
4. Apa saja hal yang belum kamu pahami terkait materi ini, serta bagaimana upaya kamu dalam memahami materi ini?
5. Manfaat apa yang kamu peroleh dari pembelajaran ini?
6. Setelah memperoleh pemahaman dan pengalaman pembelajaran di atas, tindak lanjut apa yang kamu lakukan

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD PERTEMUAN 1

Subbab: Makna Kemerdekaan Berpendapat Warga Negara

Mindful Activity: Refleksi Diri

1. Pernahkah kamu menyampaikan pendapatmu di sekolah atau rumah? Ceritakan pengalamanmu!
2. Bagaimana perasaanmu saat menyampaikan pendapat tersebut?

Joyful Activity: Menyimak dan Berdiskusi

3. Setelah menonton video tentang tokoh yang memperjuangkan kebebasan berpendapat, tuliskan dua nilai yang bisa kamu teladani dari tokoh tersebut.

Meaningful Activity: Menemukan Makna

4. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, apa yang dimaksud dengan *kemerdekaan berpendapat*?

LKPD PERTEMUAN 2

Subbab: Jaminan Kemerdekaan Berpendapat di Indonesia

Mindful Activity: Koneksi Diri dan Hukum

1. Apakah kamu tahu bahwa menyampaikan pendapat dilindungi oleh hukum? Bagaimana perasaanmu mengetahuinya?

Joyful Activity: Jelajah Konstitusi

2. Cari dan tuliskan dua pasal dari UUD 1945 atau UU HAM yang menjamin kemerdekaan berpendapat!
3. Apa arti penting pasal-pasal tersebut bagi kehidupanmu sebagai pelajar?

Meaningful Activity: Analisis

4. Mengapa menurutmu negara perlu memberikan jaminan hukum bagi warganya untuk menyampaikan pendapat?
-

LKPD PERTEMUAN 3

Subbab: Bentuk-Bentuk Penyampaian Pendapat

Mindful Activity: Kaitan dengan Pengalaman

1. Bentuk penyampaian pendapat apa saja yang pernah kamu lakukan? Jelaskan situasi dan caranya.

Joyful Activity: Simulasi dan Apresiasi

2. Buatlah contoh pendapat yang ingin kamu sampaikan dalam bentuk:
 - o Lisan (di forum kelas)
 - o Tulisan (surat atau opini singkat)

Meaningful Activity: Evaluasi Etika

3. Apa yang perlu kamu perhatikan agar pendapatmu tidak menyinggung orang lain?
-

LKPD PERTEMUAN 4

Subbab: Keterbukaan Informasi Publik

Mindful Activity: Kesadaran akan Informasi

1. Apakah kamu pernah merasa kesulitan memperoleh informasi dari sekolah atau pemerintah? Ceritakan.

Joyful Activity: Misi Informasi

2. Tuliskan dua contoh informasi publik yang menurutmu penting untuk diketahui masyarakat!

Meaningful Activity: Hubungan dengan Demokrasi

3. Jelaskan hubungan antara keterbukaan informasi dan kebebasan berpendapat.
 4. Apa bahayanya jika informasi publik tidak terbuka?
-

LKPD PERTEMUAN 5

Subbab: Praktik Penyampaian Pendapat

Mindful Activity: Persiapan Diri

1. Menurutmu, apa tantangan terbesarmu dalam menyampaikan pendapat di depan umum?

Joyful Activity: Simulasi Debat Mini

2. Tuliskan argumenmu dalam sebuah tema berikut:
"Penggunaan media sosial oleh pelajar harus diawasi oleh orang tua."
 - o Setujukah kamu? Jelaskan alasanmu!

Meaningful Activity: Penguatan Nilai

3. Apa manfaat yang kamu rasakan setelah mencoba menyampaikan pendapat secara langsung di depan teman-temanmu?
-

LKPD PERTEMUAN 6

Subbab: Mengemukakan Pendapat (Proyek Akhir)

Mindful Activity: Refleksi Akhir

1. Setelah 5 pertemuan ini, bagaimana pandanganmu tentang pentingnya menyampaikan pendapat?

Joyful Activity: Kreasi Proyek

2. Buatlah proyek dalam bentuk:
 - o Poster digital atau
 - o Video pendekYang berisi pendapatmu tentang salah satu isu sosial yang kamu pilih (contoh: sampah plastik, perundungan, penggunaan gadget berlebihan, dll.)

Meaningful Activity: Makna Pribadi

3. Jelaskan alasan kamu memilih isu tersebut.
4. Apa harapanmu setelah pendapatmu disampaikan melalui proyek tersebut?

LKPD 1

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Tulislah sebuah surat yang akan kamu tujukan kepada Presiden Republik Indonesia.
2. Isi surat bebas, sesuai keinginan kamu, mencakup apa pun yang ingin kamu sampaikan kepada presiden.
3. Susunan atau format menggunakan susunan surat pada umumnya memuat beberapa hal berikut.
 - Tempat dan tanggal pembuatan surat
 - Nama dan alamat tujuan surat
 - Salam pembuka
 - Kalimat pembuka
 - Isi surat
 - Kalimat penutup
 - Salam penutup
 - Nama pengirim
4. Surat ditulis tangan atau diketik dengan rapi dan dengan bahasa yang santun.
5. Surat dimasukkan ke amplop dan dikumpulkan untuk dikirim kepada presiden melalui: 1) Pos ke alamat Kementerian Sekretariat Negara, Jalan Veteran Nomor 17-18, Jakarta 10110; atau 2) Surat elektronik ke alamat dumas@setneg.go.id dan persuratan@setneg.go.id.

LKPD 2

Nama :

Kelas :

Tanggal :



Berdasarkan infograik, pernyataan berikut yang tepat adalah

- a. masyarakat paling banyak menerima berita hoaks melalui siaran radio
- b. gambar dan video merupakan hoaks yang paling sering diterima oleh masyarakat

c. televisi lebih banyak dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran berita hoaks daripada situs web d. Twitter, Facebook, dan Instagram menjadi media paling banyak menjadi sarana penyebar berita hoaks

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

Bahan ajar teks resmi kemendikbud kurikulum merdeka :

<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum-merdeka/bukusiswa/Kelas-IX-pendidikan-pancasila.pdf>

<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum-merdeka/bukuguru/Kelas-IX-pendidikan-pancasila.pdf>

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945):

- **Pancasila sebagai Dasar Negara:** Pancasila merupakan dasar filosofis dan ideologis bagi negara Indonesia, yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945.
- **UUD 1945 sebagai Penjelmaan Pancasila:** UUD 1945 merupakan penjelmaan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- **Hubungan Hierarki:** Nilai-nilai Pancasila menjadi dasar bagi norma dan aturan yang tercantum dalam UUD 1945.
- **Pancasila sebagai Panduan Konstitusi:** Pancasila menjadi panduan dalam interpretasi dan penerapan UUD 1945.

Bhinneka Tunggal Ika:

- **Semboyan Bangsa:** Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa Indonesia yang berarti "Berbeda-beda tetapi Satu".
- **Makna Bhinneka Tunggal Ika:** Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, agama, budaya, dan bahasa, namun tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia.
- **Landasan Bhinneka Tunggal Ika:** Bhinneka Tunggal Ika dilandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu persatuan dan kesatuan bangsa.
- **Pentingnya Bhinneka Tunggal Ika:** Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam keberagaman merupakan kunci kemajuan bangsa Indonesia.

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI):

- **Bentuk Negara:** Indonesia adalah negara kesatuan yang memiliki satu pemerintahan pusat dan beberapa pemerintahan daerah.
- **Ciri-ciri NKRI:** Memiliki wilayah yang luas dan terbentang dari Sabang sampai Merauke. Memiliki satu kepala negara dan kepala pemerintahan. Memiliki satu konstitusi, yaitu UUD 1945.

- **Landasan NKRI:** NKRI dilandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu persatuan dan kesatuan bangsa.
- **Pentingnya NKRI:** Menjaga keutuhan wilayah NKRI merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia.

Hak dan Kewajiban Warga Negara:

- **Hak Warga Negara:** Hak-hak yang dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, seperti hak untuk hidup, hak untuk mendapatkan pendidikan, hak untuk bekerja, dan hak untuk berpartisipasi dalam politik.
- **Kewajiban Warga Negara:** Kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara Indonesia, seperti kewajiban untuk membela negara, kewajiban untuk menaati hukum, dan kewajiban untuk membayar pajak.
- **Hubungan Hak dan Kewajiban:** Hak dan kewajiban warga negara saling terkait dan tidak dapat dipisahkan.
- **Pentingnya Memahami Hak dan Kewajiban:** Memahami hak dan kewajiban dapat membantu warga negara untuk hidup tertib dan teratur dalam masyarakat.

Kemerdekaan Berpendapat Warga Negara pada Era Keterbukaan Informasi:

- **Kemerdekaan Berpendapat:** Hak setiap warga negara untuk menyatakan pendapatnya dengan bebas.
- **Era Keterbukaan Informasi:** Era di mana informasi mudah diakses oleh masyarakat.
- **Pentingnya Kemerdekaan Berpendapat pada Era Keterbukaan Informasi:** Kemerdekaan berpendapat memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan ide dan gagasannya secara terbuka dan kritis dalam era keterbukaan informasi.
- **Tanggung Jawab Kemerdekaan Berpendapat:** Kemerdekaan berpendapat harus diiringi dengan tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang benar dan tidak menyesatkan.

Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global:

- **Tradisi:** Kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat.
- **Kearifan Lokal:** Pengetahuan dan kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat untuk menyelesaikan masalah dan hidup berdampingan dengan alam.
- **Budaya:** Sistem nilai, cara hidup, dan hasil karya manusia dalam suatu masyarakat.
- **Pentingnya Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya:** Tradisi, kearifan lokal, dan budaya merupakan identitas bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan, terutama dalam era globalisasi.
- **Upaya Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya:** Melestarikan warisan budaya, mengajarkan tradisi dan kearifan lokal kepada generasi muda, dan mempromosikan budaya Indonesia di kancah internasional.

Menjaga Keutuhan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia:

- **Keutuhan Wilayah:** Keadaan di mana semua wilayah negara dalam keadaan aman dan terkendali.
- **Ancaman terhadap Keutuhan Wilayah:** Ancaman dari luar, seperti agresi militer, dan ancaman dari dalam, seperti pemberontakan.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, Anggi. Dana Prahara, Yudha. dan Khoiryaningsih. 2021. *Buku Panduan Guru dan Buku Siswa Pendidikan Pancasila IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui,
Kepala MTsNegeri BatangHari



DONIPARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP : 198012062005011005

Muara Bulian, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

IRYANI PERTIWI, S.Pd.I
NIP : 197710302007102002